

**PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN PERKANTORAN KOTA  
PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS**

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

Program Studi S1 Ilmu Seni dan Arsitektur Islam



Disusun Oleh:

**Aditya Prayoga**

(1904056001)

**ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2023**

HALAMAN PENGESAHAN

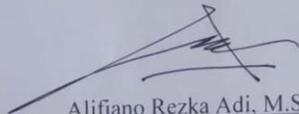
LAPORAN PENGEMBANGAN KONSEP TUGAS AKHIR  
RODI ILMU SENI DAN ARSITEKTUR ISLAM

Diajukan untuk syarat memperoleh Gelar Sarjana dalam  
Program Studi S1 Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

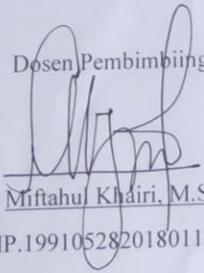
Disusun Oleh:  
Aditya Prayoga  
1904056001  
Menyetujui,

Dosen Pembimbing Laporan Tugas Akhir  
Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo Semarang

Dosen Pembimbing I

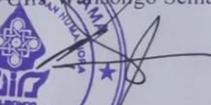
  
Alifiano Rezka Adi, M.Sc  
NIP. 199109192019031016

Dosen Pembimbing II

  
Miftahul Khairi, M.Sn  
NIP.199105282018011002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Walisongo Semarang

  
  
Adzfar, M. Ag.  
NIP. 197308262002121002

## LEMBAR PENGESAHAN

Naskah Tugas Akhir berikut ini:

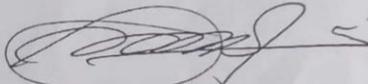
Judul : Perancangan Sentra Kuliner di Kawasan Perkantoran  
Kota Pagar Alam Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis  
Penulis : Aditya Prayoga  
NIM : 1904056001  
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

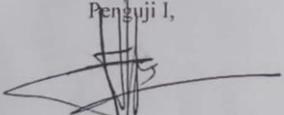
Telah diujikan dalam sidang tugas akhir oleh Dewan Penguji Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang keilmuan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

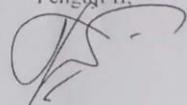
Semarang, 25 September 2023

### DEWAN PENGUJI

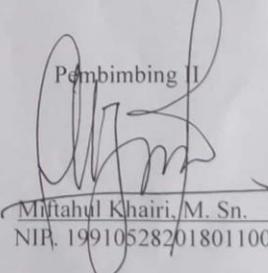


Sekretaris Sidang,  
  
Abdullah Ibnu Thalhan, M. Pd.  
NIP.....

Penguji I,  
  
Didung Putra Pamungkas, S. Sn., M.Sn.  
NIP. 199006122019031011

Penguji II,  
  
Shofiyah Nurmasari, MT.  
NIP. 198406282019032006

Pembimbing I  
  
Alifiano Rezka Adi, M. Sc  
NIP. 199109192019031016

Pembimbing II  
  
Miftahul Khairi, M. Sn.  
NIP. 199105282018011002

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Prayoga

NIM : 1904056001

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora

Judul : Perancangan Sentra Kuliner di Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam  
Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini hasil kerja saya sendiri, dan di dalamnya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lainnya. Pengetahuan yang diperoleh dari hasil penerbitan manapun yang belum atau tidak diterbitkan, sumbernya dijelaskan di dalam tulisan dan daftar pustaka.

Semarang, 25 September 2023



**Aditya Prayoga**

**1904056001**

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran:-

Hal : Perstujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuliddin dan

Humaniora UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Judul : Perancangan Sentra Kuliner di Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Penulis : Aditya Prayoga

NIM : 1904056001

Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Dengan ini saya mohon dengan hormat agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang...September 2023

Pembimbing I.



**Alifiano Rezka Adi, M. Sc.**  
**NIP. 199109192019031016**

## NOTA PEMBIMBING

Lampiran:-

Hal : Perstujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuliddin dan

Humaniora UIN Walisongo Semarang

Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Judul : Perancangan Sentra Kuliner di Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Penulis : Aditya Prayoga

NIM : 1904056001

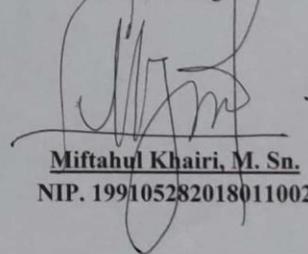
Jurusan : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam

Dengan ini saya mohon dengan hormat agar skripsi tersebut dapat segera di munaqosahkan. Demikian yang dapat saya sampaikan. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Semarang,..September 2023

Pembimbing II.



**Miftahul Khairi, M. Sn.**  
NIP. 199105282018011002

## **MOTTO HIDUP**

“Tidak ada mimpi yang gagal, yang ada hanyalah mimpi yang tertunda.  
Cuma sekiranya kalau teman-teman merasa gagal dalam mencapai mimpi,  
Jangan khawatir, mimpi-mimpi lain bisa diciptakan”

(Windah Basudara)

## **ABSTRAK**

Munculnya berbagai jenis makanan dan minuman tentunya akan memberikan dampak positif bagi para penggiat usaha kuliner, khususnya di kota pagar alam dan terutama pada kawasan perkantoran Kota Pagar Alam yang membutuhkan sebuah tempat makan yang layak dan memiliki fasilitas yang lengkap dan nyaman bagi karyawan kantor dan juga masyarakat umum di sekitar, karena pada kawasan ini belum adanya Sentra kuliner yang memadai dari segi fasilitas dan kenyamanan bagi penggunanya. Metode perancangan untuk membuat sebuah pusat kuliner pada kawasan perkantoran Kota Pagar Alam dengan menggunakan konsep pendekatan Arsitektur Tropis. Sentra kuliner dengan pendekatan Arsitektur Tropis cocok untuk iklim tropis seperti di lokasi bangunan sentra kuliner ini akan di bangun, karena bangunan tropis di rancang untuk dapat memberikan kenyamanan bagi penggunanya juga di rancang untuk dapat ber adaptasi pada lingkungan Tropis. Tujuan utama Senta kuliner ini di bangun adalah sebagai ruang untuk memenuhi kebutuhan tempat makan yang layak untuk karyawan perkantoran serta sebagai penggerak ekonomi warga di sekitar kawasan untuk menjual aneka makanan khas nusantara, kerajinan khas Kota Pagar Alam dan oleh-oleh Kota Pagar Alam dengan menyasar wisatawan yang berwisata di area kawasan Gunung Dempo. Selain untuk tempat makan, sentra kuliner ini juga dapat dijadikan wadah untuk sekedar nongkrong atau kegiatan tertentu lainnya. Pada bangunan yang menggunakan pendekatan arsitektur Tropis yag sangat cocok di padukan dengan lingkungan area site yang akan di bangun.

Kata Kunci: Sentra Kuliner, Masyarakat, Wisatawan,UMKM.

Kata Kunci: Fasilitas, Kuliner, Masyarakat, Sentra, UMKM, Wisatawan

## **ABSTRACT**

The emergence of various types of food and drinks will certainly have a positive impact on culinary business activists, especially in the city of Pagar Alam and especially in the office area of Pagar Alam City which requires a decent place to eat and has complete and comfortable facilities for office employees and also the community. generally around, because in this area there is no culinary center that is adequate in terms of facilities and comfort for its users. Therefore, the idea

emerged to design a culinary center in the Pagar Alam City office area with a Tropical Architecture approach. A culinary center with a Tropical Architecture approach is suitable for tropical climates, such as the location where this culinary center building will be built, because tropical buildings are designed to provide comfort for its users and are also designed to be able to adapt to tropical environments. The main function of Senta Culinary is as a space to meet the needs of a decent place to eat for office employees as well as driving the economy of residents around the area to sell various typical Indonesian foods, typical crafts from Pagar Alam City and souvenirs from Pagar Alam City by targeting tourists visiting the area. Mount Dempo area. Apart from being a place to eat, this culinary center can also be used as a place to just hang out or do certain other activities. In buildings that use a tropical architectural approach which is very suitable to be combined with the environment of the site area that will be built.

**Keywords:** Facilities, Culinary, Community, Center, UMKM, Tourists

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Sentra Kuliner Di Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis” ini dengan baik dan tepat pada waktunya.

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dan membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini. Untuk itu iringan doa dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan, terutama kepada pihak yang telah membantu, baik berupa pikiran, waktu, dan dukungan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Penulis ingin menyampaikan banyak rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr Zainul Adzfar, M.Ag selaku kepala jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam
2. Bapak Alifiano Rezka Adi, M.Sc dan Bapak Miftaul Khairi, M.Sn selaku dosen pembimbing Tugas Akhir saya yang telah membimbing, memberi suport dan arahan dengan penuh kesabaran dalam menyusun laporan Tugas Akhir ini selama proses bimbingan.
3. Bapak Agus Imam Kharomen, M. Ag. Selaku dosen wali yang selalu memberikan arahan kepada penulis agar selalu optimis dapat menyelesaikan tugas Akhir ini.
4. Para dosen Ilmu Seni dan Arsitektur Islam yang telah membantu memberikan masukan dalam penyusunan laporan Tugas Akhir ini.
5. Para dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Saudara-saudara yang turut membantu memberikan dukungan dan motivasi serta dorongan untuk dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
7. Teman-teman angkatan 2019 dan seluruh mahasiswa Jurusan Ilmu Seni dan Arsitektur Islam yang sudah memberikan dukungan, bantuan, dan motivasi.
8. Serta berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih adanya banyak kekurangan pada penyusunan Tugas Akhir ini. Oleh karena itu penulis mengharap masukan, kritik, dan saran sehingga nantinya Tugas Akhir ini menjadi lebih baik. Semoga laporan Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Semarang, 25 Agustus 2023



**Aditya Prayoga**  
**1904056001**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	<b>iv</b>
<b>MOTTO HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xv</b>

### **BAB I**

1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Pengertian Judul.....	3
1.2.1 Pengertian Sentra .....	3
1.2.2 Pengertian Kuliner .....	3
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Dan Saran .....	4
1.5 Lingkup Pembahasan .....	4
1.6 Batasan.....	5
1.7 Sistematika Penulisan .....	5
1.8 Orisinalitas .....	6

### **BAB II**

2.1 pengertian Sentra Kuliner .....	8
2.1.1 Pengertian Sentra .....	8
2.1.2 Pengertian Kuliner .....	8
2.2 Jenis-Jenis Konsep Sentra Kuliner.....	8
2.3 Karakteristik Sentra Kuliner .....	11
2.4 Pengembangan Pendekatan Kosep .....	14
2.4.1 Pengertian Arsitektur Tropis .....	14
2.4.2 Teori Arsitektur Tropis .....	15
2.5 Prinsip- Prinsip Arsitektur Tropis.....	17
2.5.1 Kenyamanan Thermal, Visual Dan Akustik .....	17

2.6 Standar Bangunan .....	24
2.6.1 Standar Tempat Makan Pengunjung .....	24
2.6.2 Standar Ruangan Utama Pengunjung .....	25
2.7 Studi Kasus Bangunan .....	26
2.7.1 Sentra Wisata Kuliner Jawa Timur Di Joyoboyo, Surabaya.....	26
2.7.2 Kawasan Kuliner Pasar Lama Kota Tanggerang .....	27
2.7.3 Lemmon Grass Bogor .....	29

### **BAB III**

3.1 ide Perancangan .....	31
3.2 Identifikasi Masalah.....	31
3.3 Lokasi Bangunan .....	32
3.4 Pencarian Dan Pengolahan Data.....	32
3.4.1 Data Primer .....	32
3.4.2 Data Sekunder .....	33
3.5 Analisis .....	33
3.5.1 Analisis Pengguna.....	33
3.5.2 Analisis Ruang .....	33
3.5.3 Analisis Tapak.....	33
3.5.4 Analisis Fungsi Bangunan .....	34
3.5.5 Analisis Bentuk .....	34
3.5.6 Analisis Struktur .....	34
3.5.7 Analisis Utilitas.....	34
3.6 Konsep Perancangan.....	34

### **BAB IV**

4.1 analisis site	
4.1.1 Analisis Dan Konsep Capaian .....	36
4.1.2 Analisis Dan Respon Kebisingan.....	38
4.1.3 Analisis Dan Respon Klimatologi .....	39
4.1.4 Analisis Dan Konsep Sirkulasi .....	42
4.1.5 Lokasi Dan Batas-Batas Site.....	43
4.1.6 Analisis Kontur .....	44
4.1.7 Analisis Perilaku Pengguna .....	45
4.1.8 Analisis Zoning Vertical .....	49
4.1.9 Analisis Zoning Area .....	50
4.1.10 Analisis Luasan Ruang .....	55
4.2 Implementasi Bangunan Tropis Terhadap Lingkungan .....	60

4.2.1	Perlindungan Terhadap Curah Hujan Tinggi .....	60
4.2.2	Penghawaan Secara Menyalang .....	60
4.2.3	Penggunaan Material Yang Terhadap Cuaca Iklim Tropis.....	60

## **BAB V**

5.1	tujuan Pembangunan.....	61
5.2	Konsep Gubahan Masa .....	61
5.3	Kesimpulan .....	63

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

1.1 Gambar Kantin Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam .....	2
2.1 Gambar Konsep Cepat Saji.....	9
2.2 Gambar Konsep Pesan Di Meja Makan.....	10
2.3 Gambar Konsep Urban .....	11
2.4 Gambar Penentuan Lokasi .....	12
2.5 Gambar Penataan Ruang .....	12
2.6 Gambar Posisi Stand.....	13
2.7 Gambar Bangunan Tropis.....	16
2.8 Gambar Orientasi Bangunan.....	18
2.9 Gambar Ruang Terbuka Hijau .....	20
2.10 Gambar Material Bangunan .....	21
2.11 Gambar Sirkulasi Udara Alami .....	23
2.12 Gambar Pecahayaannya Alami .....	24
2.13 Gambar Standar Tempat Makan Pengunjung.....	25
2.14 Gambar Standar Ruang Utama.....	26
2.15 Gambar Standar Ruang Utama Pengunjung .....	26
2.16 Gambar Perspektif Bangunan Sentra Wisata Kuliner .....	27
2.17 Gambar Kawasan Kuliner Pasar Lama.....	28
2.18 Lemon Grass Bogor .....	30
4.1 Gambar Lokasi Site .....	35
4.2 Gambar Lokasi Site.....	37
4.3 Gambar Tingkat Kebisingan .....	39
4.4 Gambar Arah Sinar Matahari.....	40
4.5 Gambar Arah Angin.....	42
4.6 Gambar Kontur .....	45
4.7 Gambar Potongan Kontur .....	45
4.8 Zoning Vertikal.....	49
5.1 Gubahan massa 1 .....	61

5.2 Gubahan massa 2 .....	62
5.3 Gubahan massa 3 .....	62
5.4 Gubahan massa 4 .....	63

## DAFTAR TABEL

1.1 Tabel Sistematika Penulisan .....	5
1.2 Tabel Keaslian Penulisan .....	6
4.1 Tabel Zoning Area .....	51
4.2 Tabel Zoning Area .....	52
4.3 Tabel Zoning Area .....	53
4.4 Tabel Zoning Area .....	54
4.5 Tabel Besaran Ruang Parkir .....	55
4.6 Tabel Besaran Ruang Makan Pengunjung .....	55
4.7 Tabel Besaran Ruang Makan Pengunjung.....	56
4.8 Tabel Besaran Ruang Penjualan .....	57
4.9 Tabel Besaran Ruang Ganti Dan Loker .....	57
4.10 Tabel Besaran Ruang Ibadah .....	59

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

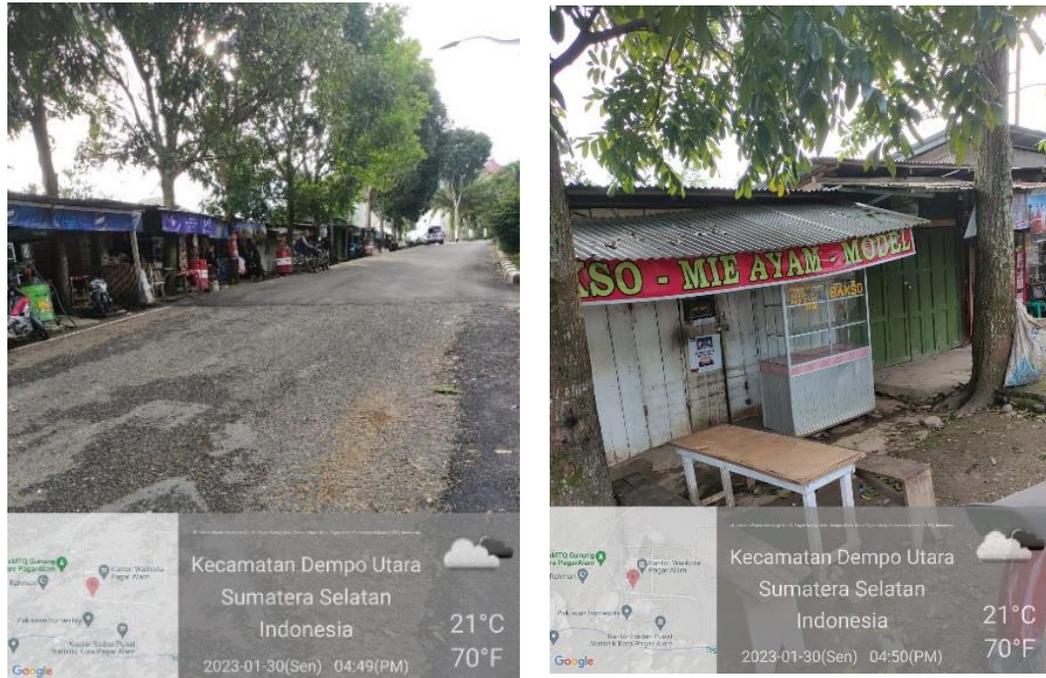
### **1.1 LATAR BELAKANG**

Munculnya berbagai jenis makanan dan minuman tentunya akan memberikan dampak positif bagi para penggiat usaha kuliner. Di Kota Pagar Alam perkembangan bisnis di bidang ini sangat tinggi. Banyak pegiat bisnis bermunculan, mulai dari catering, food court, restoran, dan kafe. Makanan dan minuman yang ditawarkan beragam, seperti makanan lokal dan non lokal yang menarik perhatian masyarakat Kota Pagar Alam. Kuliner merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sehari-hari. Kebutuhan makan dan minum merupakan salah satu hal yang dibutuhkan dalam kelangsungan hidup setiap individu. Banyak masyarakat perkotaan lebih menyukai gaya hidup yang serba praktis. Karena salah satunya dengan memilih makan di luar rumah yang dianggap lebih praktis.

Masyarakat Kota Pagar Alam juga memiliki budaya yang cenderung suka berkumpul bersama teman dan keluarga. Selain untuk memenuhi kebutuhan pangan dan sosial, kebutuhan yang harus dipenuhi juga adalah kebutuhan akan berkumpul. Masyarakat Kota Pagar Alam memiliki budaya yang selalu berkumpul, sehingga selain makanan dan minuman, communal space juga bisa menjadi kebutuhan penunjang. Di Indonesia khususnya di kota Pagar Alam sendiri banyak terdapat tempat makan pedagang kaki lima yang dinilai kurang tepat dan tidak higienis dalam cara penyajian dan dari segi tempat yang disediakan oleh pelaku usaha kuliner, nampaknya hal ini dianggap wajar oleh masyarakat kita, karena kebutuhan mereka hanya sekedar mengisi perut yang lapar, tetapi tidak memperhatikan kebersihan dan ke higienisan makanan serta tempat makan yang sering mereka kunjungi.

Oleh karena itu perlu adanya dukungan pengembangan kuliner yang higienis dan nyaman, perlunya penyediaan tempat yang layak. Mengingat penyediaan tempat makan yang ada saat ini belum dikategorikan sebagai tempat makan yang layak dan higienis sebagai penunjang kebutuhan pokok masyarakat Indonesia khususnya di kawasan perkantoran kota Pagar Alam dan Kawasan Wisata Gunung Dempo. Bangunan sentra kuliner dapat di katakana layak dan nyaman apabila semua penunjang kebutuhan manusia pada dasarnya tersedia berdasarkan kebutuhan yang di butuhkan oleh pengunjung seperti, toilet yang bersih dan memadai, meja makan yang bersih dan

luas, pelayanan memesan makanan yang ter tata dan ter sistem, tempat parkir kendaraan yang luas, system pengamanan gedung yang memadai, dan stand makanan yang tersusun rapih, serta terdapat fasilitas penunjang lainya seperti, tempat ibadah, kommunal space, dan toko oleh-oleh untuk wisatawan.



Gambar 1.1 kantin kawasan perkantoran Kota Pagar Alam

SUMBER: Pribadi

Secara umum permasalahan yang melatarbelakangi pelaksanaan pekerjaan ini adalah kondisi kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam yang tidak terdapat tempat makan dan nongkrong yang layak untuk masyarakat umum seperti Kaerawan kantoe dan Wisatawan yang berada di kawasan ini atau di Kota Pagar Alam. Padahal kawasan perkantoran ini merupakan ruang publik kota yang aktif. Hal tersebut membuat kawasan ini dimanfaatkan oleh masyarakat perkotaan untuk melakukan berbagai kegiatan rekreasi, sosial dan ekonomi dengan aman dan nyaman.

Oleh karena itu pengelolaan dan pengembangan Sentra Kuliner perlu dilakukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau pengguna dan menjadikan kawasan perkantoran ini sebagai ruang publik yang layak huni yang dapat memberikan kenyamanan dan keamanan bagi setiap masyarakat dalam melakukan berbagai kegiatan. aktivitas rekreasi. memberikan peluang kepada masyarakat untuk meningkatkan perekonomian dan meningkatkan kualitas lingkungan perkotaan dan kawasan.

## **1.2 PENGERTIAN JUDUL**

### **1.2.1 Pengertian Sentra**

Menurut kbbi sentra/sen•tra/ /séntra/ n tempat yang terletak di tengah (kota dan sebagainya); titik pusat; pusat (kota, industri, pertanian, dan sebagainya); pusat. Secara garis besar berarti pusat adalah pusat.

### **1.2.2 Pengertian Kuliner**

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Inggris (1990:199) Kuliner adalah sesuatu yang berhubungan langsung dengan dapur atau memasak.
- Menurut Echols dan Shadily (1976 : 76) Kuliner adalah sesuatu yang berhubungan dengan dapur, memasak.
- Seni kuliner adalah seni yang mempelajari makanan dan minuman yang memiliki ciri khas dari masakan tradisional di seluruh pelosok nusantara (Fadiati Dalam Ariani, 1994:5) kemudian Suriani (2009:13) memberikan beberapa contoh kegiatan yang memenuhi syarat sebagai objek dan daya tarik kuliner, yaitu:
  - Ruang memasak dan bengkel produk makanan, baik dari perkotaan maupun pedesaan.
  - Ruang mencicipi yang menarik, misalnya di ruang bawah tanah tua.
  - Restoran di pedesaan yang membuat makanan terbaik yang orang rela berkendara lebih dari 3 jam untuk mencapainya.

Judul penulisan Pra- TA ini adalah Perancangan Sentral Kuliner di Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam, dengan menggunakan pendekatan Arsitektur Tropis yang meng adaptasi lingkungan ber Iklim Tropis. Konsep Sentral Kuliner pada perancangan ini berfokus pada fisik bangunan yang identik dengan segala hal yang minimalis dan modern. Alasan penulis untuk

mengangkat judul dengan perancangan Sentral Kuliner ini yaitu karena pada kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam ini belum adanya fasilitas tempat makan yang layak dan nyaman bagi karyawan yang bekerja di kawasan Perkantoran ini. Tempat-tempat yang ada saat ini hanyalah beberapa usaha mikro seperti kantin dan warung-warung sederhana yang di kelola oleh masyarakat sekitar.selain itu juga bertujuan untuk mengangkat popularitas kawasan wisata yang berada di sekitar lokasi site, alasan pengangkatan penulisan ini agar memudahkan penulis dalam mencari sumber data dan informasi yang di butuhkan oleh penulis, karena kebetulan tempat tinggal penulis tidak jauh dari kawasan tersebut.

### **1.3. RUMUSAN MASALAH**

1.3.1 Mengapa Kawasan perkantoran Kota Pagar Alam perlu di bangun Sentral Kuliner?

1.3.2 Bagaimana penerapan konsep Sental Kuliner terhadap pola budaya masyarakat Kota Pagar Alam?

### **1.4. TUJUAN DAN SASARAN**

1.4.1 Mengetahui alasan bangunan Sentral Kuliner di buat

1.4.2 Memenuhi kebutuhan strategis terhadap tempat makan dan berkumpul yang layak bagi masyarakat di sekitar kawasan.

### **1.5. LINGKUP PEMBAHASAN**

1.5.1 Pembahasan Arsitektural:

Untuk mendukung fasilitas ruang yang ada di dalam kawasan Seantra Kuliner maka perlu beberapa ruang antara lain sebagai berikut:

1. Ruang Pengunjung Kuliner Nusantara
2. Ruang Pengunjung Kuliner Cepat Saji
3. Ruang parkir kendaraan
4. Musholla
5. Toilet umum
6. Toilet disabilitas
7. Pos security

8. Taman
9. Kasir
10. Ruang tunggu
11. Gedung acara
12. Ruang MEP
13. Dll.

#### 1.5.2 Pembahasan non Arsitektural :

1. fungsi bangunan Sentra Kuliner
2. Lokasi site
3. Pengguna
4. Konsep pendekatan arsitektur Tropis

## 1.6. BATASAN

Pembahasan terbatas pada desain Sentral Kuliner dengan pendekatan arsitektur Tropis. Untuk pendekatan Arsitektur Tropis penulis hanya berfokus pada fasad bangunan yang akan di terapkan pada pemenuhan Tugas Akhir (TA) Program Studi Ilmu Seni dan Arsitektur Islam.

## 1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penulisan adalah sistematika penulisan keseluruhan penulisan skripsi atau gambaran umum dari bab ke bab dari isi penulisan skripsi. Sistematika penulisan proposal ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1 Sistematika Penulisan**

BAB I	Berisi tentang Pengertian judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, lingkup pembahasan, sistematika penulisan, batasan, serta orisinalitas.
BAB II	Berisi tentang tinjauan teori, kerangka teori, dan hipotesis.

BAB III	Berisi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.
BAB IV	Berisi analisis data kualitatif, apakah sejalan dengan pokok permasalahan yang telah penulis uraikan sebelumnya. Pembahasan analisis data kualitatif sejalan dengan pokok permasalahan yang telah penulis jelaskan sebelumnya.
BAB V	Berisi kesimpulan, saran/rekomendasi, kesimpulan yang diperoleh dari penelitian.
DAFTAR PUSTAKA	Berisi kumpulan referensi – referensi dari penelitian ini.
LAMPIRAN	Berisi data atau dokumentasi yang mendukung penelitian ini.

## 1.8. ORISINALITAS

Orisinalitas dalam sebuah karya sangatlah penting, hal ini bertujuan untuk menjaga karya kita. Dilihat dari beberapa jurnal terdapat beberapa persamaan dan perbedaan. Beberapa jurnal tersebut antara lain sebagai berikut:

**Tabel 1.2 Keaslian Penulisan**

JUDUL	SUBSTANSI	PERBEDAAN
Perancangan Food Court di Kota Pontiana	-bentuk heksagonal yang kemudian dikombinasikan dengan konsep assymetric shape	-penerapan konsep bangunan
<b>Penulis</b> Kelik Hendro Basuki,S.T, M.T.	-desain atap bangunan menggunakan material tenda	-perbedaan karakter bangunan

JUDUL	SUBSTANSI	PERBEDAAN
<p>Perancangan Interior street food center di Tulungagung</p> <p><b>Penulis:</b> Natasya Christy dan S.P. Honggowidjaja</p>	<p>-Penerapan karakter bangunan Food Court mengambil sebuah konsep makanan jalanan yang di terapkan pada suatu bentuk bangunan dan ikon kota pada interior bangunan sehingga menjadikan pengguna di dalamnya merasa nyaman</p>	<p>-budaya masyarakat di sekitar bangunan</p> <p>-lokasi bangunan</p> <p>-konsep bangunan</p>
<p>Studi gaya Desain Postmodern pada Interior Food Court Galaxy Mall di Surabaya</p> <p><b>Penulis:</b> Reiner Emmerich, Faranzie Sriti Mayang Sari.</p>	<p>-Penerapan gaya Arsitektur Post Moderen di setiap sudut area Food Court</p> <p>-Tata letak food court Galaxy Mall terdiri dari formasi simetris dan asimetris, yaitu bentuk lingkaran berbentuk trapesium.</p>	<p>-fokus tujuan penulisan</p> <p>-perbedaan objek bangunan</p> <p>-perbedaan lingkungan bangunan</p>

## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### 2.1 PENGERTIAN SENTRA KULINER

##### 2.1.1 Pengertian Sentra

Pengertian Sentral menurut KBBI Sentral merupakan kata lain dari sebuah titik atau sebuah pusat dari suatu konteks pembahasan. Sedangkan Kuliner sendiri berasal dari bahasa Inggris “kuliner” Kuliner diartikan sebagai yang berkaitan dengan dapur atau memasak. Hidangan ini bisa berupa lauk pauk, makanan (makanan) dan minuman. Berarti apabila di gabungkan maka pengertian sentral kuliner berarti merupakan Pusat Kuliner yang menjual berbagai makanan dan minuman serta beberapa penunjang kebutuhan yang lain.

##### 2.1.2 Pengertian Kuliner

Menurut KBBI, kuliner adalah sesuatu yang berkaitan dengan masakan. Jadi, apapun yang melibatkan memasak adalah bagian dari kuliner. Seni kuliner misalnya berarti ilmu dan pengetahuan tentang memasak, seperti cara dan teknik dalam memasak. Secara umum, pengertian kuliner adalah proses pembuatan makanan. Hal ini diperkuat dari kata kuliner dalam bahasa Inggris yaitu kuliner. Dalam bahasa Inggris, kuliner berarti teknik memasak, menyiapkan, dan menyajikan makanan. Kata kuliner juga diambil dari kuliner menurut PUEBI. Meski begitu, kuliner ternyata juga diambil dari kata latin *culinarius* yang berarti dapur. Dari situ dapat dipastikan bahwa pengertian kuliner adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan masakan.<sup>1</sup>

#### 2.2 JENIS-JENIS KONSEP SENTRA KULINER

##### a. Konsep cepat saji

Menurut Sulistijani (2002), *fast food* adalah makanan yang dapat disiapkan dan disajikan dalam waktu singkat dan siap untuk dimakan dengan mudah dalam hitungan menit, terutama di restoran dan toko yang tersedia dengan cepat seperti ayam goreng, hamburger dan Pizza.<sup>2</sup> *Fast*

---

<sup>1</sup><https://visitpare.com/informasi-pendidikan/pengertian-kuliner/>

<sup>2</sup> [https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/food-court/#Karakteristik\\_Food\\_Court](https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/food-court/#Karakteristik_Food_Court)

*food* telah menjadi pilihan utama dalam memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari saat ini. Keanekaragaman aktivitas yang dimiliki setiap orang menjadikan makanan cepat saji ini sebagai solusi yang tepat. Tak ayal, hal ini tentunya menyebabkan industri kuliner cepat saji tumbuh subur di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia. Sebelum masuk ke Indonesia, sejarah mencatat bahwa *fast food* berasal dari zaman Romawi kuno.

Kehidupan perkotaan pada masa itu menyebabkan munculnya banyak apartemen bertingkat tinggi yang hanya memiliki area dapur kecil atau tidak sama sekali. Oleh karena itu, banyak pedagang kaki lima dan restoran yang menjual makanan bermunculan. Kemudian pada Abad Pertengahan, makanan cepat saji dan murah banyak tersedia di kota-kota besar Eropa, termasuk London dan Paris baik untuk penduduk lokal maupun turis.<sup>3</sup>



Gambar 2.1 konsep cepat saji SUMBER: Gogle.Kompas.com

#### **b. Konsep Pesan Di Meja Makan**

Berbeda dengan konsep *fast food*, konsep ini dapat dimaksimalkan dari segi pelayanan karena pengunjung dapat memesan langsung di meja makan layaknya restoran. Saat makan di sini, Pin hanya perlu duduk di meja lalu pelayan akan datang membawa menu. Namun, jenis produk

---

<sup>3</sup><https://lpmopini.online/menyusuri-perjalanan-fast-food-di-indonesia%EF%BB%BF/>

yang ditawarkan membutuhkan waktu lama untuk disajikan kepada pengunjung. Oleh karena itu, konsep *food court* ini banyak dijumpai di mal-mal yang dinamis.



Gambar 2.2 Konsep pesan di meja makan SUMBER: Gogle.merdeka.com

### c. Konsep Urban

*Food court* perkotaan yang merupakan bagian dari Tempat makan modern. Perbedaannya terletak pada jenis makanan dan konsep yang lebih kekinian. Di tempat makan konvensional, fungsinya lebih sebagai tempat makan, berbeda dengan sentral kuliner perkotaan yang menyediakan fasilitas untuk nongkrong. Desain bangunannya juga lebih modern dengan spot-spot *Instagramable* dan menu-menu yang sedang hits saat itu. Artinya, *food court* perkotaan adalah *food court* yang lebih modern.



*Gambar 2.3 konsep Urban SUMBER:Google*

## **2.3 KARAKTERISTIK SENTRA KULINER**

### **a. Lokasi**

Dari segi lokasi, Sentra Kuliner harus memperhatikan titik lokasi yang sesuai terhadap target market yang berada di tempat yang ramai dengan mobilitas tinggi dan aksesibilitas yang baik. Jika ingin membuka usaha tempat makan seperti restaurant café atau yang sejenisnya, pemilihan lokasi yang benar-benar strategis sangat berpengaruh terhadap keberlanjutan fungsi bangunan ini. Tidak harus di mall, namun bias juga memilih dekat jalan raya, sekolah dan tempat keramaian lainnya.<sup>4</sup>

---

<sup>4</sup> [https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/food-court/#Karakteristik\\_Food\\_Court](https://www.pinhome.id/kamus-istilah-properti/food-court/#Karakteristik_Food_Court)



*Gambar 2.4 Penentuan Lokasi SUMBER :<https://smesta.kemenkopukm.go.id/>*

## **b. Penataan Ruang**

Jenis penataan ruang yang tersedia di Sentral Kuliner sebenarnya bisa disesuaikan dengan kondisi ruangan yang tersedia. Umumnya jenis kursi dan meja yang dipilih berbentuk bulat atau panjang. Yang terpenting adalah penataannya. Meja dan kursi harus ditata dengan jarak yang cukup antar meja agar pengunjung tidak kesulitan membawa makanan ke mejanya.



*Gambar:2.5 Penataan ruang SUMBER: <https://prospeku.com/>*

### c. Posisi Stand

Seperti diketahui, food court terdiri dari berbagai macam stand yang menyediakan berbagai pilihan makanan. Oleh karena itu, sesuaikan posisi ini agar lebih nyaman. Biasanya stand dibuat dekat dengan tembok dan tempat makannya berada di area tengah.



Gambar 2.6 SUMBER : <https://www.tripadvisor.com/>

### d. Tersedia Wastafel

Wastafel merupakan hal yang penting dalam sebuah tempat makan atau Food Court. Maka dari itu, biasanya wastafel di food court ini letaknya di tengah atau pojok area. Hal ini untuk memudahkan pengunjung dalam mencuci tangan.

### e. Kenyamanan bangunan

Kenyamanan dan perasaan nyaman adalah penilaian komprehensif seseorang terhadap lingkungannya dan faktor-faktor yang mempengaruhi kenyamanan adalah sebagai berikut:

- Sirkulasi
- Kebisingan
- Bentuk

- Keamanan
- Kebersihan
- Keindahan
- Fasilitas Pendukung<sup>5</sup>

## 2.4 PENGEMBANGAN PENDEKATAN KONSEP

### 2.4.1 PENGERTIAN ARSITEKTUR TROPIS

Arsitektur tropis adalah salah satu jenis gaya desain arsitektur yang merupakan jawaban dan wujudnya adaptasi suatu bangunan dengan kondisi iklim suatu negara daerah tropis. Setiap bangunan dengan arsitektur tropis, bangunannya mudah diterangi Cahaya alami masuk sepanjang hari. Bukaan pintu lebar, ada jendela ventilasi melintasi sekitar bangunan, vegetasi di sekitar bangunan dan skylight di beberapa sudut plafon atap.

ruang segar, tidak kaku atau lembab, dan Minimalkan penggunaan kipas angin atau AC. Dampak dari konsep bangunan tropis adalah orientasi bangunan, bukaan alam, material, suhu, vegetasi di dalamnya sekitar gedung juga memberikan hal positif Sangat optimal untuk bangunan di iklim tropis. Iklim tropis terletak di dekat garis khatulistiwa dan mempunyai sifat khusus yang disebabkan oleh panas matahari yang tinggi, kelembaban dan curah hujan cukup deras, pergerakan angin, dan banyak pengaruh lainnya. Pengaruhnya pada bangunan akan terasa bila diantisipasi oleh desain arsitektur yang memenuhi standar, jadi orang merasa nyaman saat berada di dalam bangunan tropis. Selain itu, arsitektur tropis juga perhatikan penggunaan bahan yang tahan lama terhadap kondisi iklim tropis, mampu menunjukkan karakteristik material lokal (daerah tropis). lebih cocok dan ramah lingkungan. Membentuk bangunannya juga harus disesuaikan agar bisa memberikan rasa nyaman dan aman bagi para tamunya pengguna.

6

---

<sup>5</sup> PERSEPSI PENGHUNI TERHADAP KENYAMANAN BERAKTIVITAS DI RUANG TERBUKA PERUMAHAN Anugerah Septiawan Harefa (1). Polin DR. Naibaho, ST.MT (2). Anna Lucy Rahmawati, ST.MT (3)

<sup>6</sup> **Konsep Arsitektur Tropis Modern pada Bangunan Kuliner Gading Festival Sedayu City**

\*Annisa Fiqri Jamila<sup>1</sup>, Anggana Fitri Satwikasari<sup>2</sup>

## **2.4.2 TEORI ARSITEKTUR TROPIS**

Pada prinsipnya konsep arsitektur tropis berpedoman pada fungsi utamanya yaitu menciptakan bangunan yang dapat beradaptasi dengan iklim tropis. Dengan prinsip tersebut, bangunan dengan arsitektur tropis diharapkan bersifat pasif, artinya dapat beradaptasi secara otomatis melalui desain dan material yang telah dipilih. Oleh karena itu, saat berencana membangun hunian dengan gaya ini, Pins harus memperhatikan berbagai aspek seperti paparan sinar matahari dan sirkulasi udara agar tercipta kenyamanan bagi seluruh penghuni rumah. Biasanya, rumah tropis tidak memerlukan sistem ventilasi mekanis seperti AC.

Memanfaatkan ruang luar juga bagus karena iklim sejuk yang dinikmati banyak negara tropis. Kemudian orientasi dan penempatan bangunan harus memanfaatkan arah angin dengan tetap meminimalkan paparan sinar matahari langsung. Strategi desain lainnya termasuk pelindung matahari, jenis jendela yang memaksimalkan ventilasi alami, dan material yang cepat dingin. Bangunan yang menggunakan strategi desain ini untuk daerah tropis juga mengkonsumsi lebih sedikit energi. Alhasil, secara tidak langsung rumah bergaya tropis cenderung lebih sehat dan lebih rendah dampak negatifnya terhadap lingkungan.



*Gambar 2.7 Bangunan Tropis*

*SUMBER : <https://www.rumah.com/panduan-properti/10-jurus-merancang-rumah-tropis-12380>*

Dalam hal ini arsitektur tropis adalah arsitektur yang dengan mempertimbangkan kondisi iklim sekitar yang akan diadaptasi kondisi lingkungan dan bentuk bangunan nantinya. Ada beberapa poin yang harus ada dalam syarat pembuatan bangunan dengan konsep arsitektur tropis. Poin-poin ini adalah:<sup>7</sup>

- Ventilasi silang
- Perhatikan orientasi bangunan terhadap matahari dan tapak
- Pendinginan ruang dengan bukaan
- Cakupan (penggunaan bahan)
- Kurangi penggunaan bahan kimia
- Pertukaran Udara
- Pelindung panas matahari (fasad)

---

<sup>7</sup> 12.A1.0169 DHUITA FITRIANI (8.37),,BAB VI hal.89

Fasad yang dapat digunakan dalam konsep arsitektur tropis antara lain vegetasi, elemen bangunan horizontal buram, elemen bangunan vertikal buram, dan kaca pelindung matahari. Penggunaan dan pemilihan material pada bangunan juga akan demikian menunjukkan arsitektur tropis nanti. Penggunaan bambu atau bahan kayu adalah karakteristik. Selain tema arsitektur tropis diatas, penggunaan gaya modern untuk mendukung bentuk arsitektur tropis dirasa cocok karena gayanya modern memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- Kesederhanaan dalam bentuk
- Elemen garis simetris dan bersih
- Lebih sedikit lebih prinsip
- Penggunaan material bening
- Rencana terbuka
- Hubungan dengan lingkungan sekitar

## **2.5 PRINSIP- PRINSIP ARSITEKTUR TROPIS**

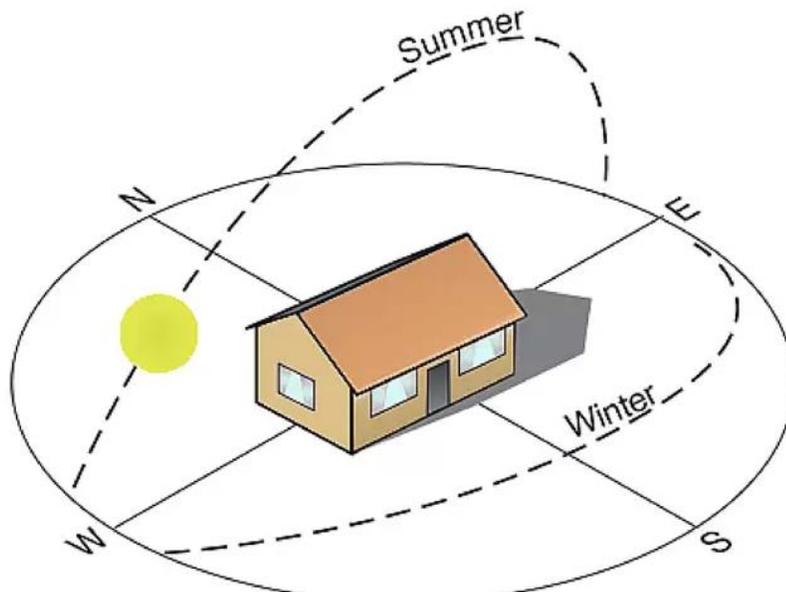
### **2.5.1 Kenyamanan Thermal, Visual, dan Akustik.**

Salah satu tujuan utama penerapan arsitektur tropis adalah kenyamanan termal, visual, Penerapan Konsep Arsitektur Tropis dan Akustik, karena bangunan harus mampu mewedahi aktivitas pengguna dari banyak masalah iklim tropis. Untuk mencapai kinerja termal tersebut maka ada beberapa ketentuan rancangan bangunan yang harus di penuhi. Antara lain :

#### **a. Orientasi Bangunan**

Orientasi bangunan mempengaruhi kenyamanan pengguna terhadap garis ed matahari. Orientasi bangunan yang baik adalah menghadap utara-selatan karena sinar matahari akan memanaskan seluruh bidang bangunan yang menghadap menuju padanya. Arah timur saat matahari terbit memberikan efek panas tidak menyenangkan antara jam 09.00-11.00. Sedangkan barat sebagai arahnya matahari terbenam memancarkan panasnya secara maksimal pada pukul 13.00-15.00. Matahari memberikan radiasi yang mempengaruhi bangunan. Matahari juga dapat menyebabkan gangguan dari panas dan silau cahaya.

Orientasi bangunan yang melawan arah angin perlu diperhatikan, hal ini bertujuan agar menjaga stabilitas sirkulasi angin dalam bangunan. Dalam dunia arsitektur dan konstruksi rumah, ada istilah orientasi bangunan rumah. Arti istilah ini sama dengan perumpamaan umat Islam yang berkiblat pada Ka'bah, atau umat Hindu yang berkiblat pada pura atau gunung tertentu. Begitu juga dengan rumah, orientasi rumah adalah tentang kemana rumah akan mengarah atau menghadap, berkaitan dengan ruang dan jenis arsitekturnya. Semua arsitek yang ingin membangun rumah harus memperhatikan orientasi rumah, sebelum membuat dimensi. Orientasi rumah yang tepat bahkan bisa menambah nilai rumah.



*Gambar : 2.8 Orientasi Bangunan*

SUMBER:<https://tanganketiga.com/orientasi-bangunan-rumah/>

## **b. Menyediakan Ruang Terbuka Hijau**

Pada area di luar bangunan lebih diutamakan penggunaan material seperti beton atau aspal perlu diminimalisir, hal ini membuat suhu udara menjadi panas sehingga ruangan di dalam gedung akan terasa tidak nyaman. Ruang terbuka hijau dibutuhkan di daerah tropis sebagai upaya untuk menurunkan suhu di sekitar bangunan serta mengurangi tingkat kebisingan dari jalan dan sebagai resapan air saat musim hujan. Menanam pohon selain menghasilkan O<sup>2</sup> juga dapat menyerapnya CO<sup>2</sup> dan SO<sup>2</sup> di udara dan oksida logam berat di air. Ada beberapa fungsi Ruang Terbuka Hijau. Berikut penjelasan fungsi ruang terbuka hijau:

### **1. Fungsi Ekologis**

Fungsi utama ruang terbuka hijau adalah fungsi ekologis. Ruang terbuka hijau berperan sebagai paru-paru kota, dimana ruang terbuka hijau berperan sebagai peneduh fisik, membantu menyerap air hujan, menghasilkan oksigen, dan menyerap polusi yang ada. Hal ini berguna untuk menjaga lingkungan kota tetap sehat dan asri.

### **2. Fungsi Sosial Budaya.**

Ruang terbuka hijau merupakan kawasan yang dapat dimanfaatkan masyarakat perkotaan untuk melakukan aktivitas. Baik untuk menjadi tempat orang berkumpul, berkomunikasi, dan mengekspresikan budaya lokal.

### **3. Fungsi Ekonomi**

Ruang terbuka hijau yang bersifat privat menjadi aspek ekonomi yang signifikan, karena dapat dijual di kemudian hari. Selain itu, bisa digunakan untuk menanam tanaman yang nantinya bisa dijual, seperti buah, sayuran, bunga, dan sebagainya. Ruang terbuka hijau dalam skala besar merupakan sumber pendapatan dari perkebunan atau pertanian. Padahal, keberadaan ruang terbuka hijau merupakan tonggak ekonomi dan pariwisata.

### **4. Fungsi Estetika**

Perkotaan merupakan kawasan vital di suatu kawasan, sehingga diperlukan upaya untuk menjadikan kawasan tersebut lebih asri. Alhasil, ruang terbuka hijau berperan tidak hanya pada sektor ekologis, tetapi juga memperindah tampilan kota. Seperti keberadaan kawasan pemukiman

yang memperindah lingkungan secara visual, dan ruang terbuka hijau yang merupakan aspek keindahan tata kota dan arsitektur.<sup>8</sup>



*Gambar 2.9 Ruang Terbuka Hijau*

SUMBER : <https://dlhk.jogjapro.go.id/blog/topic/168>

### **c. Pemilihan Material**

Prinsip arsitektur tropis sendiri terlihat dari penggunaan material yang memanfaatkan material dari sumber alam sekitar karena material tersebut memiliki daya tahan, dan penyerapan panas dan memiliki pengaruh yang cukup baik pada bangunan iklim tropis. Material kayu dan baja ringan digunakan untuk rangka bangunan utama dan atapnya, kusen jendela dan pintunya menggunakan alumunium khusus untuk transmisi panas dan kebisingan, batu bata memiliki karakteristik tahan api dan kuat terhadap tekanan tinggi digunakan sebagai bahan dinding, lalu gunakan warna cerah bertekstur halus pada bangunan dapat memantulkan sinar matahari itu baik dan penggunaan warna gelap bertekstur kasar membantu meredam cahaya matahari<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup><https://lindungihutan.com/blog/pengertian-ruang-terbuka-hijau-atau-rth/>

<sup>9</sup> PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN PENDIDIKAN “STUDI KASUS MENARA PHINISI UNM” 1Rifqi rafsanjani, 2Yeptadian sari, 1 Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta ,Jakarta. Hlm 23



*Gambar 2.10 Material Bangunan*

*SUMBER:* <https://www.kompas.com/homey/read/2022/11/23/092146576/bahan-bangunan-ramah-lingkungan-apa-manfaatnya-untuk-pemilik-rumah?page=1>

#### **d. Sirkulasi Udara**

Sirkulasi udara Pada prinsip arsitektur tropis, sirkulasi udara perlu dioptimalkan dengan berbagai system ventilasi silang, bentuk dan susunan massa di lokasi mempengaruhi sirkulasi angin memasuki gedung. Angin biasanya bertiup dari daerah bertekanan tinggi ke daerah bertekanan rendah. Ini akan mempengaruhi posisi bangunan di tapak, terkait dengan sirkulasi angin di tapak. Sebisa mungkin sediakan banyak bukaan pada bangunan untuk memungkinkan udara bersirkulasi secara terus menerus menciptakan efek dingin (Prianto, Septana, & Suyono, 2018).

#### **e. Penghawaan Alami**

Ventilasi udara wajib dan menjadi pertimbangan penting yang membuat pertukaran udara selalu lancar, kadar oksigen akan terjaga seimbang sehingga penghuni terhindar dari infeksi saluran pernapasan akibat udara pengap di dalam rumah. Cara terbaik untuk merancang sistem

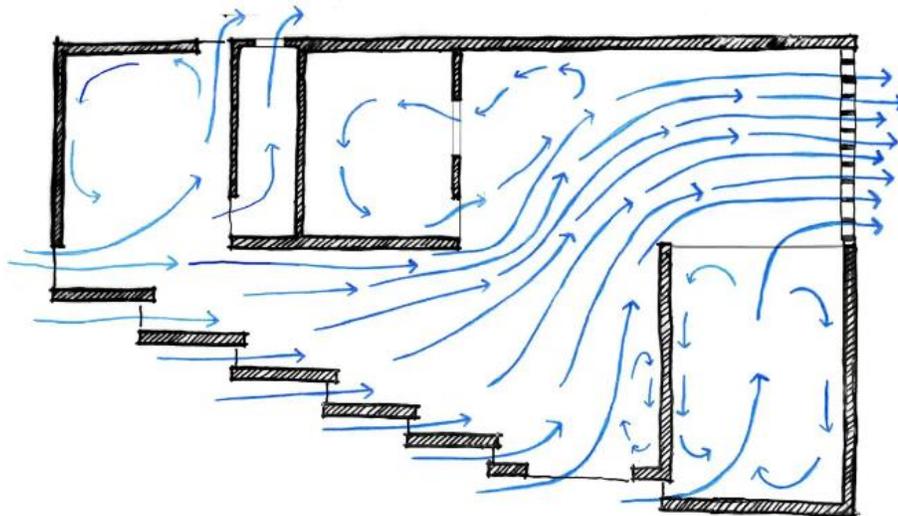
sirkulasi udara alami adalah dengan sistem ventilasi silang, dimana ventilasi silang diatur sedemikian rupa sehingga dapat mengalir dari satu titik ventilasi udara ke titik ventilasi udara lainnya, begitu pula sebaliknya. Dengan adanya perbedaan tekanan di dalam dan di luar bangunan, maka aliran udara tidak akan 'terjebak' di dalam rumah yang menyebabkan rumah terasa pengap dan panas. Langit-langit ditinggikan, sehingga udara dapat bergerak lebih leluasa. Bangunan sebaiknya berbentuk persegi panjang, karena hal ini menguntungkan dalam penerapan ventilasi silang.

Cara lain juga bisa dilakukan dengan membuat taman dengan void di dalam rumah, taman dan void di dalam rumah akan membantu proses sirkulasi udara di tengah ruangan dalam rumah yang letaknya cukup jauh dari tembok. Bentuk ventilasi udara yang biasa digunakan adalah jendela konvensional. Biasanya daun jendela yang terbuat dari kaca atau kayu bisa dibuka lebar-lebar pada siang hari. Kemudian ada juga jendela *bouvenlicht*, yaitu jendela kecil dengan dua bilah kaca yang memiliki celah di antara keduanya, yang memungkinkan terjadinya pertukaran udara. *Bouvenlicht* biasanya dipasang di gudang, kamar mandi atau toilet. Ada juga jenis jendela kaca nako dengan bilah kaca yang bisa dibuka dan ditutup.

Selain itu, ventilasi udara juga dapat dibuat berupa kisi-kisi angin yang disusun secara horizontal pada dinding bangunan. Jika penggunaan ventilasi udara dirasa kurang, maka dapat digunakan cara alternatif yaitu cara ventilasi aktif dengan menambahkan exhaust fan (exhaust fan di dinding atau blower di atap) yang secara aktif dengan bantuan energi listrik akan menyedot dan mengedarkan udara keluar ruangan, hingga terpaksa bertukar dengan udara yang lebih segar dari luar melalui lubang ventilasi. Gunakan bahan alami yang menyerap lebih banyak panas, seperti perlengkapan interior kayu, pagar, dan dinding tanaman. Dan furnitur yang mengandung sedikit bahan kimia. Menghadirkan pohon peneduh di pekarangan yang dapat menurunkan suhu dan penghijauan tanaman.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup><https://www.greenparkgroup.co.id/sirkulasi-udara-penghawaan-pencahayaan/>



Gambar 2.11 Sirkulasi Udara Alami

SUMBER: <https://www.livingloving.net/2018/more-articles/home/renovation-101-pencahayaan-penghawaan-alami-dalam-rumah/>

#### f. Penerangan Alami

Pencahayaan Alami di Siang Hari Pada bangunan tropis membutuhkan banyak bukaan seperti jendela sebagai fasilitasnya masuknya sinar matahari. Masuknya sinar matahari sebagai pencahayaan alami bisa menghemat listrik. Selain jendela bukaan cahaya berbentuk seperti skylight lubang ini ada di atap bangunan juga memudahkan masuknya sinar matahari, dengan jendela dan skylight setidaknya mampu mengurangi ketergantungan bangunan terhadap lampu (Thiodere, 2018).<sup>11</sup>

Pencahayaan alami pada bangunan akan mengurangi penggunaan cahaya buatan sehingga menghemat konsumsi energi dan mengurangi tingkat polusi. Tujuan penggunaan pencahayaan alami adalah untuk menghasilkan cahaya berkualitas secara efisien sekaligus meminimalkan silau

<sup>11</sup> PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN PENDIDIKAN “STUDI KASUS MENARA PHINISI UNM” 1 Rifqi rafsanjani, 2 Yeptadian sari, 1 Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta. Hlm 24

dan rasio kecerahan yang berlebihan. Selain itu, cahaya alami pada sebuah bangunan juga dapat memberikan suasana yang lebih menyenangkan dan membawa dampak positif lainnya dalam psikologi manusia.



*Gambar 2.12 Pencahayaan Alami*

SUMBER : <https://www.rumah.com/panduan-properti/pencahayaan-alami-45328>

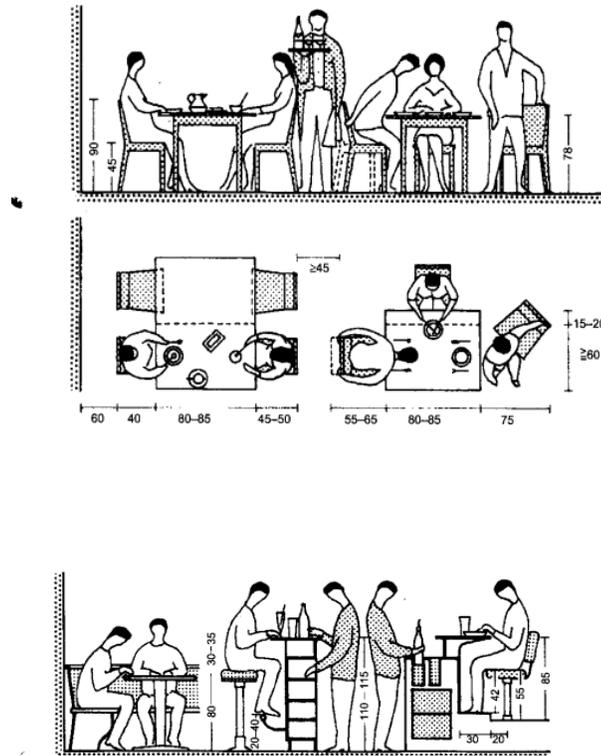
## **2.6 STANDAR BANGUNAN**

### **2.6.1 Standar Tempat Makan Pengunjung**

Untuk dapat makan dengan nyaman, seseorang membutuhkan meja dengan lebar rata-rata 60cm dan ketinggian 40cm agar cukup jaraknya bagi meja di sebelahnya, di tengah-tengah meja dibutuhkan sebuah alas yang lebarnya 20cm untuk mangkuk, piring, dan mangkuk besar, oleh karena itu lebar keseluruhan untuk sebuah meja yang ideal adalah 80-85cm.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Buku Data Arsitektur Hal.119

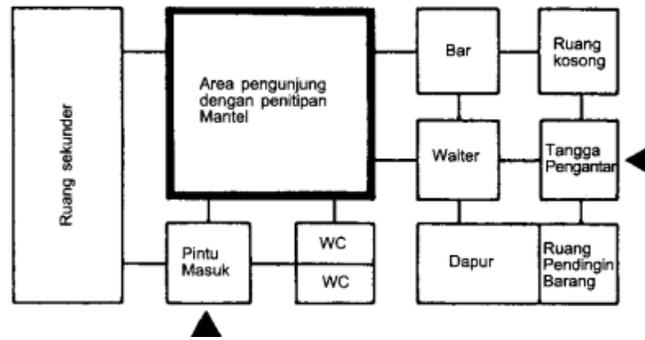


Gambar 2.13 Standar Tempat Makan Pengunjung

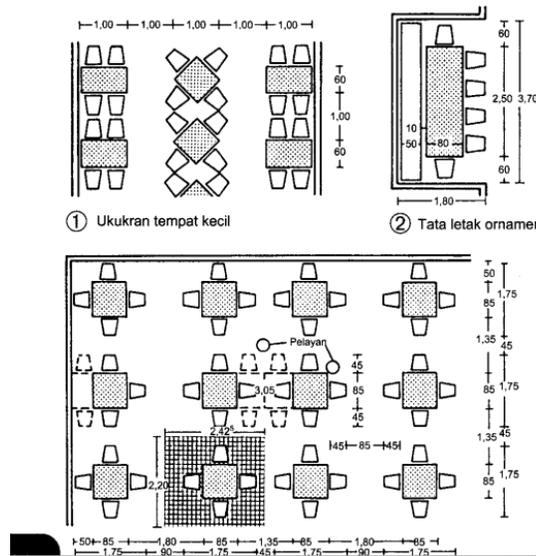
## 2.6.2 Standar Ruangan Utama Pengunjung

Ruang utama sebuah tempat makan adalah ruang utama pengunjung. Perlengkapan yang memenuhi syarat. Jumlah meja atau kursi seharusnya bebas untuk pengelompokan meja yang leluasa. Menetapkan sebuah meja yang sering digunakan untuk orang yang sama pada tempat yang tepat. Melengkapi ruang samping dan ruang konfrensi yang selalu terbuka. Untuk kemungkinan memperoleh variasi yang besar. Untuk orang yang lalu lalang disediakan bar dengan penataan bangku yang kuat ruang pengunjung yang lebih besar berada di area ruangan. Untuk ruang tamu/pengunjung penyangga di dalam ruang lebih baik terletak di tengah-tengah sebuah meja untuk sekelompok orang atau pada sudut meja.<sup>13</sup>

<sup>13</sup> Buku Data Arsitek Hal.120



Gambar 2.14 Standar Ruang Utama



Gambar 2.15 Standar Ruang Utama Pengunjung

## 2.7 STUDI KASUS BANGUNAN

### 2.7.1 Sentra Wisata Kuliner Jawa Timur di Joyoboyo, Surabaya

Pusat Wisata Kuliner ini secara garis besar memiliki 3 fungsi yaitu sebagai tempat makan dan minum, area pameran interaktif untuk menampilkan produk-produk start-up dari sektor kuliner dan sektor ekonomi kreatif lainnya serta area pembelajaran dan workshop bagi start-up kuliner di Timur. Jawa. Melalui sentra wisata kuliner ini diharapkan mampu mengembangkan ekonomi kreatif bidang kuliner di daerah Jawa Timur dan mampu menarik minat wisatawan lokal maupun

mancanegara untuk produksi kuliner Jawa Timur, serta fasilitas yang mendukung pengembangan kawasan Transit Oriented Development (TOD) Joyoboyo ke depan.



*Gambar 2.16 Perspektif Bangunan Sentra Wisata Kuliner Jawa Timur di Joyoboyo, Surabaya*

*SUMBER:<https://publication.petra.ac.id/>*

Arsitektur berdampak pada proses penyajian kuliner. Dimana pada tahap ini proses penyajiannya tidak hanya berupa penyajian makanan dan minuman tetapi menghadirkan suasana atau pengalaman kuliner saat menikmati makanan tersebut.<sup>14</sup>

### **2.7.2 Kawasan Kuliner Pasar Lama Kota Tangerang**

Kawasan Pasar Lama terletak di kota Tangerang, Indonesia, dikembangkan oleh pemerintah Kota Tangerang yang melambangkan ikon wisata kuliner yang menjadi daya tarik wisatawan dalam kota maupun luar Kota Tangerang. Wisata kuliner Pasar Lama ini memiliki potensi dan dapat dijadikan daya tarik tersendiri karena banyaknya variasi makanan tradisional Tangerang dan makanan kekinian serta kisaran harga yang ditawarkan mulai dari harga terjangkau hingga harga menengah ke atas. Wisata kuliner ini mengedepankan kepuasan rasa pada makanan dan kekhasan sajian makanan khas Tangerang dan modern khususnya dari pedagang kaki lima (PKL) berupa

---

<sup>14</sup> JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR Vol. VIII, No. 1, (2020), 393-400 393 Sentra Wisata Kuliner Jawa Timur di Joyoboyo, Surabaya Jessica Vera Bilinda dan Danny Santoso Mintorogo

olahan lauk pauk, jajanan, jajanan dan minuman. Kota Tangerang memiliki beberapa makanan khas Tangerang yang dijajakan di kawasan kuliner Pasar Lama Kota Tangerang.<sup>15</sup>



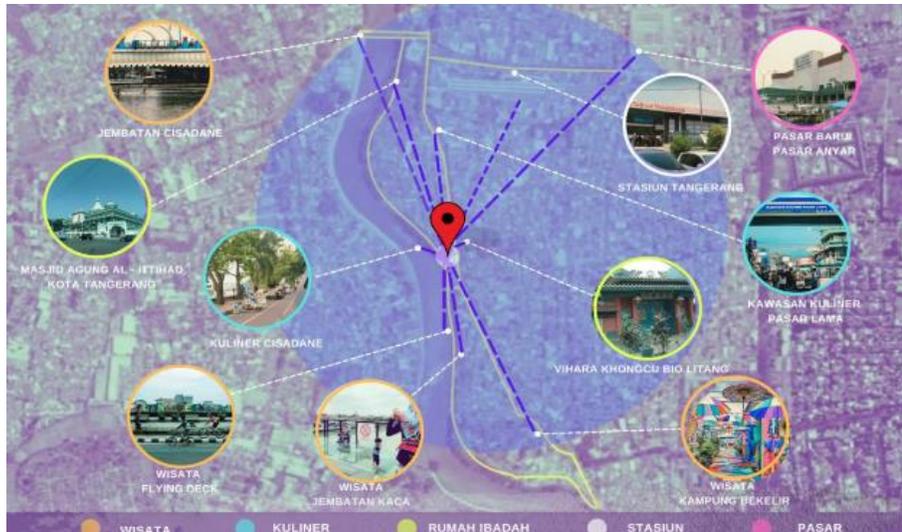
*Gambar 2.17 kawasan kuliner pasar lama*

SUMBER: <https://www.cendananews.com/>

Namun, wisata kuliner sangat ramai dan belum didukung fasilitas sosial sesuai perannya. Kenyamanan pengunjung dan pedagang masih sangat rendah, pengunjung tidak memiliki tempat duduk, dan sulitnya mencari tempat parkir, minimnya lahan hijau (taman) akibat kepadatan lahan.

---

<sup>15</sup>PERENCANAAN FASILITAS PENUNJANG PADA KAWASAN KULINER PASAR LAMA KOTA TANGERANGSyana Aulia Maharani Rachman1),J.MJoko Priyono Santoso2)



Gambar 2.18 Peta Strategis Kawasan Kuliner Pasar Lama

SUMBER: Jurnal Stupa Syana Aulia Maharani Rachman1),J.MJoko Priyono Santoso2

Kawasan Pasar Lama Tangerang berpotensi menjadi ikon pariwisata Kota Tangerang, lokasinya yang berada di tengah kawasan kota dan juga akses transportasi yang mudah. Pasar Lama Kota Tangerang merupakan pusat kuliner makanan khas Tangerang. Pengunjung dapat membeli makanan yang menjadi daya tarik karena berbagai jenis makanan dan jajanan tersedia di kios dan pedagang kaki lima (PKL) dengan harga yang sangat terjangkau. Namun, banyak pedagang kaki lima tidak menyediakan tempat makan yang nyaman, sehingga pengunjung hanya 'membeli lalu pulang'. Dalam analisis kawasan di Kawasan Pasar Lama Tangerang yang memiliki budaya, sosial, lingkungan yang baik namun masyarakat saat ini terlalu 'cuek' dan hanya membeli lalu pulang. Sehingga dibutuhkan tusukan Urban Akupuntur agar daerah ini hidup kembali.

### 2.7.3 LemonGrass Bogor

Lemongrass sendiri mengambil konsep dari melihat lebih dekat Kota Bogor. Setelah mengamati Kota Bogor yang cantik, Lemongrass pun mengambil satu tema konsep yaitu “*Tropical Paradise*” yang berarti surga tropis. Hal tersebut lah yang mendasari desain dari restoran unik satu ini. Keseluruhan bangunan dari arsitektur, interior, hingga bagian lanskapnya didesain menyatu satu sama lain sehingga menjadi sebuah surga tropis. Tentunya sentuhan

modern tidak lepas pada bangunan yang dipenuhi warna tropical dan tanaman. Pemilihan gaya desain secara khusus menyatukan desain dengan alam sekitarnya.



Gambar 2.19 Lemmon Grass Bogor SUMBER: Furnizing.com

## **BAB III**

### **METODE PERANCANGAN**

Metode Perancangan yang di gunakan dalam perancangan Sentral Kuliner ini menggunakan berbagai penelitian dan juga pengumpulan data dari kawasan setempat. Metode tersebut merupakan penjelasan dari data yang di peroleh dari kawasan setempat. Metode tersebut merupakan penjelasan dari data yang telah terkumpul yang di dukung dan yang di terapkan pada teori yang sudah ada.

#### **3.1 Ide Perancangan**

Ide perancangan ini muncul dari sebuah keresahan yang timbul di kalangan masyarakat, karyawan, dan wisatawan pada kawasan perkantoran dan kawasan wisata di Kota Pagar Alam akan kebutuhan penunjang tempat makan yang layak dan nyaman serta melihat belum adanya tempat-tempat public yang mereka butuhkan di kawasan ini.

#### **3.2 Identifikasi Masalah**

Agar dapat menciptakan sentral kuliner yang hidup maka perlu adanya outlet UMKM yang bersedia ikut ambil bagian dalam membuka usaha kulinernya di tempat baru yang telah di sediakan ini. Namun permasalahan yang mungkin kini di hadapi adalah porses relokasi atau pemindahan usaha yang telah mereka dirikan agar mau pindah dan berbenah lagi serta bersaing di tempat yang lebih layak di sentral kuliner ini, ini di karenakan kebanyakan dari mereka yang sudah terlanjur membangun warung-warung kecil di pinggir jalan juga telah menghabiskan dari beberapa modal dan tenaga untuk membangun warung sederhana itu serta tidak sedikit pula yang menjadikan warung-warung sederhana itu sekaligus untuk tempat tinggal mereka.

Mengingat Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1098/MENKES/SK/VII/2003 tentang Persyaratan Kebersihan Sanitasi Rumah Makan dan Rumah Makan, yang dimaksud dengan Rumah Makan adalah setiap tempat usaha komersial yang ruang lingkup kegiatannya menyediakan makanan dan minuman untuk umum di tempat usahanya. harus memiliki sertifikat higiene dan sanitasi yang baik untuk rumah makan dan rumah makan yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten. Surat keterangan sehat bagi restoran/restoran adalah

surat keterangan sehat yang dikeluarkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota kepada restoran/restoran yang memenuhi syarat kesehatan.

### **3.3 Lokasi Bangunan**

Lokasi perencanaan bangunan ini berada di kawasan Komplek Perkantoran Pemerintah Kota Pagar Alam. Jl. Bhayangkara, Kec.Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan.

### **3.4 Pencarian dan Pengolahan Data**

Pencarian dan pengolahan data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data asli yang diperoleh langsung oleh penulis. Sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh dari buku, literatur, majalah, laporan, dan dokumen perusahaan yang kemudian diolah kembali datanya oleh penulis.

#### **3.4.1 Data Primer**

Dalam mencari data primer ada dua metode yang di gunakan yaitu:

➤ **Survey Lapangan**

Survei lapangan dilakukan dengan mengunjungi lokasi secara langsung. Survei Tujuan studi lapangan ini adalah untuk melihat kondisi tapak dan sekitarnya serta mencari faktor – faktor faktor yang berhubungan dengan proses desain. Dengan survei lapangan, akan informasi yang diketahui terkait dengan kondisi sekitar tapak, tapak eksisting, tapak potensial yang dapat mendukung perancangan, dan menentukan permasalahan yang ada di lokasi tapak. Hasil survei kemudian dianalisis dan digunakan dalam proses desain

➤ **Dokumentasi**

Dokumentasi berupa pengumpulan berbagai dokumen untuk menghasilkan informasi dan bukti nyata. Pendokumentasian dilakukan dengan menggunakan kamera untuk memotret suasana situs atau menggunakan alat seperti kertas dan pensil untuk menggambar tapak. Metode dokumentasi berfungsi untuk:

- A. Mendokumentasikan kondisi site yang berguna untuk proses analisis.
- B. Mendokumentasikan aksesibilitas situs dan pola sirkulasi dengan jelas.
- C. Mendokumentasikan kondisi alam dan lingkungan di sekitar lokasi.

### **3.4.2 Data Skunder**

Dalam mencari data sekunder, penulis mencari literatur. Studi literatur adalah sumbernya Data yang ada dapat berupa buku, catatan, laporan, jurnal atau dokumen perusahaan. Kemudian dianalisis kembali oleh penulis dan dikaitkan dengan masalah. Tinjauan Literatur dalam perancangan bangunan Sentral Kuliner untuk:

1. Mencari informasi terkait regulasi dan informasi area tapak yang ditunjuk. Data yang telah diperoleh dianggap dapat digunakan sebagai proses desain.
2. Mencari informasi tentang rangkaian, baik dari segi fungsi, tipe, maupun fasilitasnya. data itu yang diperoleh dianalisis dan dijadikan acuan untuk menentukan program luar angkasa.
3. Mencari informasi tentang utilitas dan struktur bangunan. Informasi yang telah didapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan utilitas dan struktur bangunan.

### **3.5 Analisis**

Dalam proses perancangan diperlukan beberapa proses analisis. Analisis proses berhubungan dengan objek desain. Proses analisis berupa analisis situs, analisis pengguna dan kegiatan, analisis keruangan, analisis keruangan, analisis bentuk, analisis struktur, dan analisis kegunaan.

#### **3.5.1 Analisis Pengguna**

Analisis pengguna di maksudkan untuk mengetahui siapa saja yang akan menjadi pengguna pada bangunan ini dan kegiatan apa saja yang di lakukan

#### **3.5.2 Analisis Ruang**

Analisis ruang akan menjelaskan sbeberapa kategori ruang sesuai dengan golongan privat, semi privat, public.

#### **3.5.3 Analisis Tapak**

Analisis tapak merupakan bagian dari tahapan dalam merancang suatu objek desain berdasarkan fakta berupa kondisi tapak eksisting. Analisis tapak ini juga bertujuan untuk

menyesuaikan objek rancangan dengan kondisi tapak eksisting dengan tanggapan yang terdiri dari beberapa alternatif.

#### **3.5.4 Analisis Fungsi Bangunan**

Fungsi bangunan terbagi atas fungsi primer dan sekunder serta diimbangi dengan fungsi pendukung dari segi fasilitas. Fungsi akan dikategorikan menurut tingkat kepentingannya. Fungsi bangunan akan diterapkan pada fungsi zonasi.

#### **3.5.5 Analisis Bentuk**

Di dalamnya akan dijelaskan bentuk fasad bangunan dalam artian fisik, termasuk ornamen dan materialnya. Bentuk fasad akan disesuaikan dengan kebutuhan dan fungsi bangunan dalam menunjang kegiatan di Sentral Kuliner.

#### **3.5.6 Analisis Struktur**

Penjelasan struktur yang dijelaskan adalah struktur bangunan yang akan disesuaikan dengan fungsi ruangan dan bentuk fasad bangunan. Menghasilkan konsep struktur yang sesuai dengan kebutuhan bangunan.

#### **3.5.7 Analisis Utilitas**

Utilitas pada setiap bangunan tentunya berbeda satu sama lain. Kemudian akan dijelaskan utilitas apa saja yang dibutuhkan untuk fungsi bangunan.

### **3.6 Konsep Perancangan**

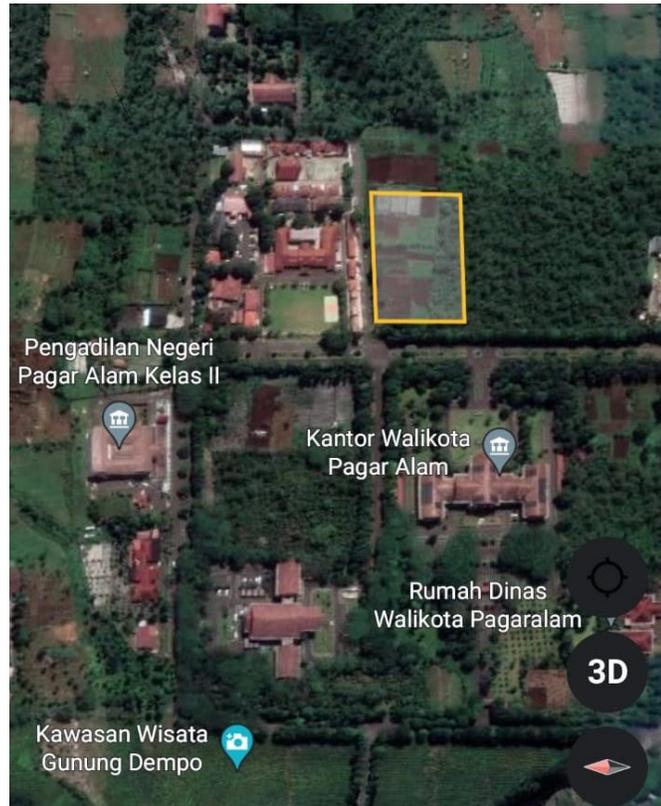
Konsep desain sesuai dengan ketentuan FIA (Future Imagery Architecture) dan mempertimbangkan potensi tapak, lingkungan, serta melihat studi kasus sebagai literatur dalam desain.

## BAB IV

### ANALISIS DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Analisis Site

Lokasi yang dipilih adalah lokasi di kawasan kantor pemerintahan Kota Pagar Alam yaitu di kecamatan Dempo Utara yang juga merupakan kawasan wisata di Kota Pagar Alam. Lokasi pilihan kedua berada di kawasan Gunung Gare dekat dengan kompleks villa MTQ. Dari kedua kawasan tersebut, terdapat beberapa karakteristik dan pertimbangan dalam pemilihan lokasi Pusat Kuliner tersebut



Gambar 4.1: Lokasi Site SUMBER: Pribadi

A. Lokasi situs ini dekat dengan jalan utama

B. Luas site antara 2000 m<sup>2</sup> – 20000 m<sup>2</sup>

C. Kemudahan akses ke situs

D. Dekat dengan fasilitas umum

E. Terletak di Kawasan Wisata

#### **4.1.1 Analisa dan Konsep Capaian**

Tujuan dari analisis capaian ini adalah untuk menentukan letak pintu masuk utama (*Main Entrance*) dan untuk pintu kegiatan pelayanan (*Side Entrance*), dasar pertimbangannya adalah:

A. Titik Utama (ME)

- Mudah dijangkau oleh pengunjung baik dari luar daerah maupun warga setempat
- Mudah diakses menggunakan transportasi umum/swasta
- Letak pintu masuk yang terbuka mudah dikenali/dipahami
- Tidak menyebabkan macet
- Mengutamakan keselamatan pengendara dan pejalan kaki

B. Second Entrance (SE)

- Akses tersembunyi/terbatas untuk administrator/layanan
- Mudah diakses oleh manajer/layanan
- Tidak menyebabkan kemacetan
- Mengutamakan keselamatan pengendara dan pejalan kaki

Menurut Ching (2000:231) ada beberapa macam prestasi, yaitu:

1. Langsung, mengarah ke bangunan yang dituju, searah dengan sumbu bangunan.
2. Menyamar, mengubah arah pencapaian untuk memperpanjang urutan pencapaian, dapat menambah efek perspektif fasad dan bentuk bangunan.
3. Berputar, menjangkau dengan jalan yang berputar mengitari bangunan, dengan memperpanjang urutan capaian memberikan efek perspektif fasad dan bentuk bangunan secara keseluruhan.

**Analisis :**

- Lokasi situs berada di lokasi yang cukup strategis yaitu di kawasan kantor pemerintahan Kota Pagar Alam serta berada di Kawasan Wisata Gunung Dempo tepatnya di Jl. Bhayangkara, Kec. Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Sumatera Selatan. ( main entereence dan side entereence)
- Jalan menuju lokasi selebar  $\pm 4$  m dengan dua jalur kendaraan.

**Respon:**

- Memaksimalkan site dengan tujuan menghindari Cross antar pengendara yang akan keluar masuk site
- Sebelah utara sebagai area utama parkir dan ruang komnual
- Penempatan bangunan lebih ke dalam atau jauh dari jalan



*Gambar 4.2 SUMBER : Pribadi*

#### **4.1.2 Analisa dan Respon Kebisingan**

Tujuan dari analisis kebisingan ini adalah untuk meminimalkan tingkat kebisingan yang mengganggu aktivitas di dalam gedung sehingga mendapatkan kenyamanan, dasar pertimbangannya adalah :

##### **Kriteria:**

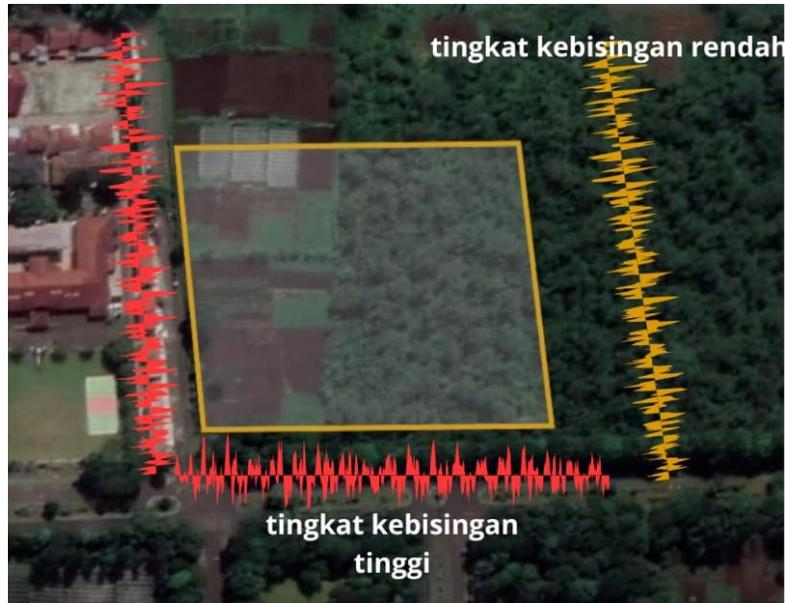
- Sumber suara berasal dari situs
- Integrasi konsep tampilan
- Kenyamanan pengunjung, pengelola dan pengguna

##### **Analisis :**

- Sumber kebisingan berasal dari Jl. Bhayangkara dan juga bangunan di sekitar lokasi

##### **Respon:**

- Penempatan bangunan lebih jauh ke dalam atau jauh dari jalan
- Penggunaan bahan isolasi akustik pada ruang tertentu
- Masalah kebisingan dapat diatasi dengan sistem zonasi yang baik dengan cara mendekatkan fasilitas yang tidak memerlukan ketenangan dari sumber kebisingan sehingga tercapai kenyamanan yang diinginkan
- Bangunan atau ruangan yang membutuhkan kesunyian dari sumber kebisingan ditempatkan jauh dari sumber kebisingan
- Penggunaan pagar pembatas untuk mengurangi kebisingan dengan menanam tanaman peredam suara yang ciri-cirinya adalah pohon yang lebat dan berdaun lebar.



Gambar : 4.3 Kebisingan SUMBER: Pribadi

#### 4.1.3 Analisa dan Respon Klimatologi

Tujuan analisis klimatologi adalah bagaimana memanfaatkan potensi tersebut alam (iklim) untuk mewadahi kegiatan di dalam bangunan, dasar pertimbangan adalah :

##### A. Matahari

###### Kriteria:

- Arah sinar matahari
- Titik terpanas matahari
- Menentukan zona yang terpapar sinar matahari

###### Analisis :

- Matahari terbit dari timur dan barat.
- Bangunan di luar tapak adalah bangunan bertingkat rendah sehingga tidak mempengaruhi masuknya matahari ke dalam lokasi. Bangunan di dalam situs akan terkena sinar matahari dan angin sepanjang hari yang kemudian dapat dimanfaatkan Optimal mengacu pada pemanfaatan pencahayaan alami.

- Intensitas matahari di area site cukup minim karena bersebelahan timur dan barat site adalah lereng gunung.
- Pemanfaatan energi matahari sebagai sumber cadangan listrik di samping dari listrik PLN kebisingan Tinggi Kebisingan rendah.

**Respon:**

- Penggunaan ventilasi sebagai filter terhadap sinar matahari yang tidak baik bagi manusia
- untuk pencahayaan alami sehingga mengurangi penggunaan listrik
- Penggunaan panel surya yang ditempatkan di area terik matahari sebagai sumber tenaga



*Gambar 4.4 Orientasi Matahari SUMBER:Pribadi*

## **B. Angin**

### **Kriteria:**

- Menciptakan penghawaan alami yang sejuk dan optimal
- Mengurangi kelembaban udara
- Mengurangi polusi udara

### **Analisis :**

- Angin datang dari segala arah
- Angin cukup besar datang dari puncak gunung turun ke lokasi

### **Respon:**

- Lokasi site merupakan daerah yang cukup dingin, jadi lebih baik meminimalkan bukaan
- Penggunaan ventilasi silang untuk mendistribusikan udara bersih ke luar angkasa
- Menggunakan vegetasi atau tanaman yang rapat untuk penyaringan udara buruk

## **C. Hujan**

### **Kriteria:**

- Curah hujan
- Genangan air akibat hujan
- Pengolahan air hujan

### **Analisis :**

- Terletak di daerah tropis dengan curah hujan tinggi
- Lokasi tapak berada di lereng gunung dan saat hujan air dari gunung bisa runtuh

### **Respon:**

- Penggunaan atap yang mirip dengan bangunan sehingga air langsung turun ke tanah
- Penggunaan bangunan yang menjorok agar air hujan tidak langsung masuk datang ke ruangan



*Gambar 4.5 Analisa Angin SUMBER: Pribadi*

#### **4.1.4 Analisis dan Konsep Sirkulasi**

Tujuan dari analisis sirkulasi ini adalah untuk mendapatkan pola sirkulasi yang baik nyaman dan tidak membuat bingung pengunjung, serta tidak ada penyeberangan antara jalur sirkulasi pengunjung dan pengelola, dasar pertimbangannya adalah:

##### **Kriteria:**

- Kelancaran, keamanan dan kenyamanan
- Pemisahan jalur sirkulasi sesuai dengan zona kebutuhan
- Zonifikasi

##### **Analisis :**

- Area parkir
- Sirkulasi pengunjung berupa pedestrian
- Jalur evakuasi kebakaran
- Pemisahan sirkulasi antara pejalan kaki dan kendaraan bermotor

#### 4.1.5 Lokasi Dan Batas Batas Site

Perancangan Sentra Kuliner dengan pendekatan Arsitektur Tropis di kawasan perkantoran Kota Pagar Alam, Karena sampai saat ini belum adanya fasilitas penunjang kebutuhan makan atau kuliner yang layak di kawasan wisata dan perkantoran ini, dengan begitu dapat memberikan kemudahan dan kenyamanan serta menjadi daya tarik wisata kuliner yang ada di kota Pagar Alam, sekaligus menjadi wadah sebagai tempat bersosialisasi dan meng ekspresikan diri kaum milenial yang selalu mengikutit rend perkembangan zaman.

Dengan mewujudkan sentra kuliner yang dapat memenuhi kebutuhan gaya hidup dan kebutuhan konsumsi yang layak dan nyaman. Dengan hal itu maka sangat tepat untuk perancangan Sentra Kuliner di kawasan perkantoran Kota Pagar Alam. Tepatnya berada di Jl. Bhayangkara, yang mana jalanya cukup lebar dan mempunyai dua lajur , selain itu lokasi site juga berada tepat di sebrang kantor Pemerintahan Kota Pagar Alam dan di sebelah kanan site merupakan Polres Kota Pagar Alam. Batasan – batasan tapak yakni sebagai berikut :

1. Sebelah timur : Perkebunan Kopi warga
2. Sebelah Barat : Kantor Wali Kota Pagar Alam
3. Sebelah Selatan : Perkebunan Kopi
4. Sebelah Utara : Polres Pagar Alam

Luasan tapak sekitar kurang lebih 7.200 m<sup>2</sup> sesuai dengan ketentuan RDTR dan RTRW Kota Pagar Alam Menetapkan bahwa peraturan bangunan pada lokasi di Jl. Bhayangkara adalah sebagai berikut :

KDB : 60%  
: 12.000m<sup>2</sup>  
: 60% x Luas Lahan  
: 60% x 12.000m<sup>2</sup>  
: 7.200 m<sup>2</sup>

KLB : 1,4 x Luas Lahan  
: 1,4 x 12.000m<sup>2</sup>  
: 16.800m<sup>2</sup>

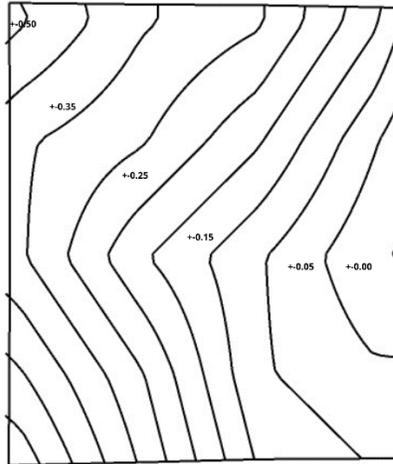
KDH : 20%  
: 20% x ( sisah luas KDB 60%)  
: 20% x (12.000 – 16.800)  
: 20% x 4.800  
: 8.640m<sup>2</sup>

GSB : 15m  
: Garis Sepadan Bangunan 15m.

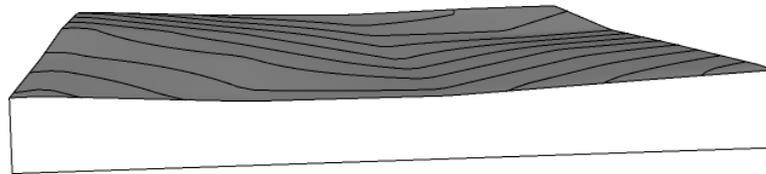
#### **4.1.6 Analisis Kontur**

Melihat gambar potongan kontur pada site terlihat bahwa permukaan tanah pada lokasi site terbilang cukup landai bahkan dapat di katakana bahwa kontur pada site tidak terlalu memiliki perbedaan ketinggian yang amat signifikan dan di golongankan site ini datar dan tidak terlalu berkontur, namun ada sedikit perbrdaan ketinggian antara 0,05-0,5m

Melihat perbedaan ketinggian pada site tidak begitu signifikan maka untuk membangun bangunan pada site ini dapat dilakukan pemerataan ketinggian muka tanah dengan menggunakan alat berat kemudian dilakukan pemadatan ulang agar memudahkan dalam proses pembangunan sentra kulineer nantinya.



*Gambar 4.6 Kontur SUMBER: Pribadi*



*Gambar 4.7 Potongan Kontur SUMBER: Pribadi*

#### **4.1.7 Analisis Perilaku Pengguna**

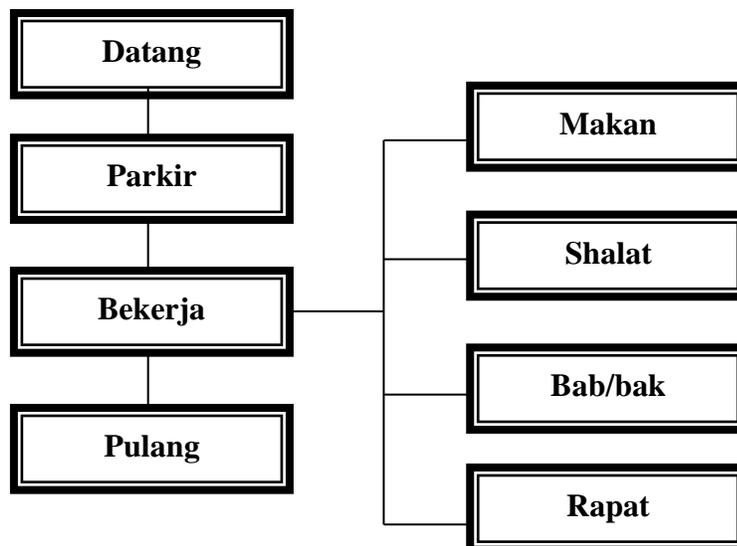
Dalam prosesnya, desain Sentra Kuliner Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam dipastikan akan jadi mengacu pada tingkah laku manusia yang ada di dalamnya, baik itu yang aktif singkat hingga relatif lama di Sentra Kuliner nanti. Jadi Oleh karena itu sebelum menganalisis kondisi, siapa saja akan dijelaskan terlebih dahulu yang nantinya akan ada di Sentra Kuliner dan bagaimana cara bersikap manusia dalam melakukan aktivitasnya.

Pada bangunan yang diperhatikan atau yang menjadi pokok bahasannya yaitu membangun pengguna itu sendiri. Yaitu orang yang bergerak menggunakan fungsi bangunan seperti itu. Nah dari sini, harus dijelaskan siapa yang ada disini melakukan kegiatan di dalam bangunan sehingga dapat disimpulkan kegiatan apa saja nantinya yang akan dikoordinasikan dalam mendukung desain Sentra Kuliner Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam. Adapun pengguna tersebut antara lain :

1. Pengunjung



2. Pimpinan



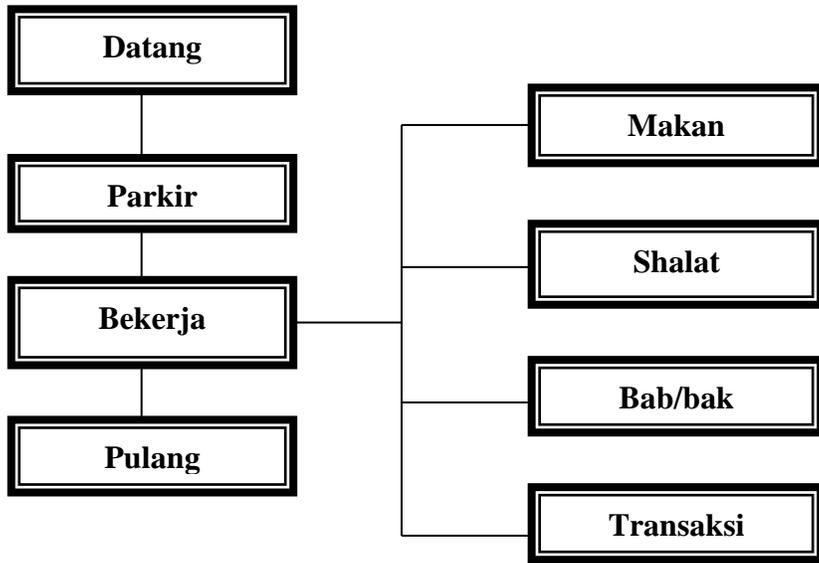
3. Pengelola



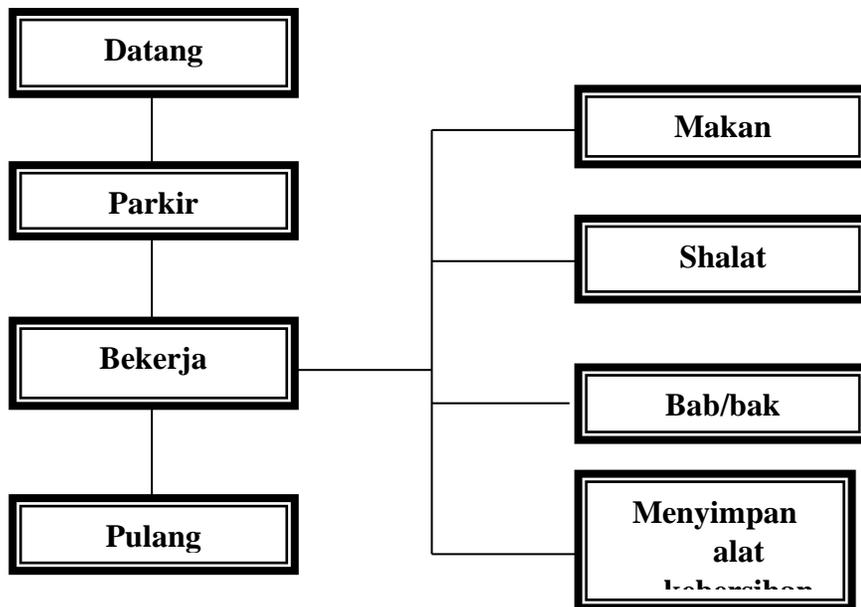
4. Pelayan Stand



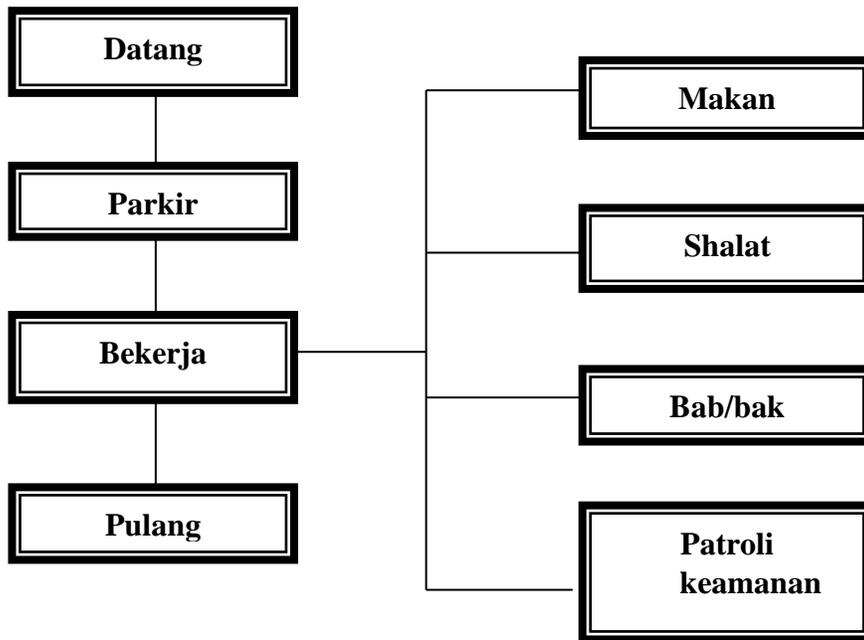
5. Kasir



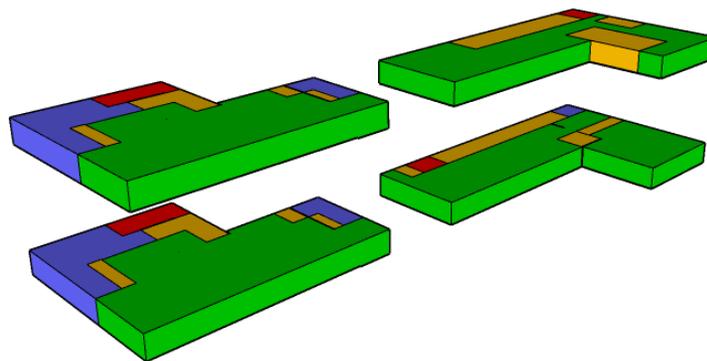
6. Petugas Kebersihan



7. Security

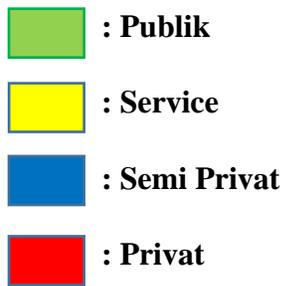


**4.1.8 Analisis zoning vertical**



*Gambar 4.8 Zoning Vertikal SUMBER:Pribadi*

Analisis zoning vertical digunakan untuk memudahkan dalam proses perancangan bangunan. hal ini dikarenakan ruang-ruang yang ada pada tapak sudah direncanakan. Penempatan zona-zona ruang pada bangunan utama di bedakan berdasarkan pada warna pada keterangan berikut :



#### **4.1.9 Analisis zoning area**

Analisis zoning area digunakan untuk membedakan fungsi dan peruntukkan per ruang pada bangunan untuk zona public, semi public, privat, service dan lain lain agar memudahkan dalam proses analisa dan penentuan ruangan dan hubungan ruang pada bangunan yang akan di bangun. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing pembagian zona

##### **1. Zona Publik**

Ini adalah area yang dapat diakses oleh publik, dan merupakan area yang paling dekat dengan kebisingan jalan dan kepadatan lalu lintas. Biasanya area yang paling dekat dengan jalan raya yang dipilih.

##### **2. Zona Semi Publik**

Ini adalah area yang dapat diakses secara khusus, area ini memiliki kebisingan sedang dan aktivitas lalu lintas. Biasanya perancang memilih kawasan ini berada di tengah-tengah kawasan perencanaan.

##### **3. Zona Pribadi**

Merupakan kawasan yang tidak dapat diakses oleh umum, hanya orang-orang tertentu saja yang dapat memasukinya. Daerah ini paling terlindungi dari kebisingan jalan raya dan lingkungan sekitarnya. Zona privat dipilih di area yang jauh dari kebisingan jalan umum.

Pembagian Zona biasanya dilakukan setelah semua data yang terkait dengan site terkumpul. Seperti Area bangunan, Batas bangunan, dan Orientasi .Penentuan zona-zona di atas merupakan langkah penting dalam memulai perancangan massa bangunan. Karena dengan menentukan gambar Zonasi, Anda akan dapat menentukan fungsi arsitektur apa yang akan ditempatkan pada area desain dan di mana tepatnya menempatkan masing-masing fungsi tersebut.

*Tabel 4.1 Zoning Area SUMBER : Pribadi*

No	Nama Ruang	Zoning				
		Publik	Semi Publik	Privat	Semi Privat	Service
<b>Area Parkir</b>						
1	Parkir Motor					
2	Parkir Mobil Pribadi					
3	Parkir Bus dan Truk					
4	security					
<b>Area Sentra Kuliner</b>						
5	Ruang Makan Outdoor					
6	Ruang Makan Indor					
7	Toilet Pengunjung Pria					
8	Toilet Pengunjung Wanita					
9	Toilet Difabel					
10	Urinal					

Tabel 4.2 Zoning Area SUMBER : Pribadi

No	Nama Ruang	Zoning				
		Publik	Semi Publik	Privat	Semi Privat	Service
<b>Area Pengelola</b>						
11	R. breaving and evaluation					
<b>Area Pegawai</b>						
12	Dapur Besar					
13	Kitchen Set					
14	R. persediaan bahan makanan					
15	Kasir					
16	R. Istirahat Pegawai					
17	Toilet Prgawai Wanita					
18	Toilet Pegawai Pria					
19	Gudang Alat masak					
20	Tempat Cuci Piring					
21	R. Sampah					

Tabel 4.3 Zoning Area SUMBER : Pribadi

No	Nama Ruang	Zoning				
		Publik	Semi Publik	Privat	Semi Privat	Service
<b>Area MEP</b>						
22	R. Genset					
23	R. Panel Listrik					
24	R. Tandon Air					
25	R. Pompa					
26	Gudang Peralatan					
27	R. Treatment buangan Air					
<b>Area Service</b>						
28	Tangga					
29	Pintu Darurat					

Tabel 4.4 Zoning Area SUMBER : Pribadi

No	Nama Ruang	Zoning				
		Publik	Semi Publik	Privat	Semi Privat	Service
<b>Area Masjid</b>						
30	Mihrab					
31	R. Sholat					
32	R. wudhu pria					
33	R. wudhu wanita					
34	Toilet pria					
35	Toilet wanita					
36	Toilet difabel					
37	wastafel					
38	R. Kontrol					

#### 4.1.10 Analisis Luasan Ruang

Tabel 4.5 Besaran Ruang SUMBER : Pribadi

No	Nama Ruang	Kapasitas Ruang	Standar	Sumber	Kebutuhan	Jumlah unit	Sirkulasi	Jumlah Total	
<b>Parkiran</b>									
1	Parkir Motor	200	1,5	M2/kendaraan	NAD	300	1	100%	600,00
2	Parkir Mobil	46	15	M2/kendaraan	NAD	690	1	100%	1380,00
3	Parkir Bus/ Truk	6	42,5	M2/kendaraan	NAD	225	1	100%	510,00
4	Parkir Motor Karyawan/pimpinan	26	1,5	M2/kendaraan	NAD	39	1	100%	78,00
5	Parkir Mobil Karyawan/Pimpinan	7	15	M2/kendaraan	NAD	105	1	100%	210,00
<b>Jumlah Keseluruhan : 2778m<sup>2</sup></b>									

Tabel 4.6 Besaran Ruang SUMBER: Pribadi

No	Nama Ruang	Kapasitas Ruang	Standar	Sumber	Kebutuhan	Jumlah unit	Sirkulasi	Jumlah Total
<b>Area Sentra Kuliner Nusantara</b>								

1	Ruang Makan pengunjung	380	0,95	M2/orang	J	361	1	50%	541,50
2	Toilet Pria	4	1,44	M2/Ruang	NAD	11,52	2	30%	14,98
3	Toilet Wanita	4	1,44	M2/Ruang	NAD	11,52	2	30%	14,98
4	Toilet Difabel	1	4	M2/Ruang	NAD	4,00	2	30%	10,40
5	Ruang Bermain	8	0,75	M2/kendaraan	AP	6	1	30%	7,80
<b>Jumlah Keseluruhan : 589,66m2</b>									

*Tabel 4.7 Besaran Ruang SUMBER : Pribadi*

No	Nama Ruang	Kapasitas Ruang		Standar	Sumber	Kebutuhan	Jumlah unit	Sirkulasi	Jumlah Total
<b>Area Sentra Kuliner Cepat Saji</b>									
1	Ruang Makan pengunjung	256	0,95	M2/orang	J	243,2	1	30%	316,16
2	Toilet wanita	6	1,44	M2/Ruang	NAD	8,64	1	30%	11,23
3	Toilet pria	4	1,44	M2/Ruang	NAD	5,76	1	30%	7,49
4	Ruang Tunggu	6	0,95	M2/orang	AP	5,70	1	30%	8,55
5	Ruang public	9	1	M2/orang	AP	9,00	1	30%	11,70
<b>Jumlah Keseluruhan : 347,64m2</b>									

Tabel 4.8 Besaran Ruang SUMBER : Pribadi

No	Nama Ruang	Kapasitas Ruang		Standar	Sumber	Kebutuhan	Jumlah unit	Sirkulasi	Jumlah Total
<b>Area Toko Oleh-Oleh &amp; Kerajinan Tangan</b>									
1	Ruang penjualan	40	1,5	M2/orang	NAD	60,00	1	30%	78,00
2	Kasir	2	5	M2/orang	A	10,00	1	30%	13,00
3	Ruang Penitipan	10	0,6	M2/Orang	A	6,00	1	30%	7,80
4	Ruang Keranjang	10	0,02	M2/orang	NAD	0,20	1	30%	0,26
5	Gudang	1	10	M2/unit	NAD	10,00	1	30%	13,00
<b>Jumlah Keseluruhan : 112,06m<sup>2</sup></b>									

Tabel 4.9 Besaran Ruang SUMBER : Pribadi

No	Nama Ruang	Kapasitas Ruang		Standar	Sumber	Kebutuhan	Jumlah unit	Sirkulasi	Jumlah Total
<b>Area Ruang Pegawai dan pengelola</b>									
1	Ruang ganti dan loker	40	1,5	M2/orang	NAD	60,00	1	30%	78,00
2	Dapur	2	5	M2/orang	A	10,00	1	30%	13,00

3	Kitchen set	10	0,6	M2/Orang	A	6,00	1	30%	7,80
4	Ruang persediaan bahan makanan dan minuman	10	0,02	M2/orang	NAD	0,20	1	30%	0,26
5	Kasir	1	10	M2/unit	NAD	10,00	1	30%	13,00
	Ruang Rapat	10	1,5	M2/orang	AP	15,00	1	30%	19,50
	Ruang Tamu	5	1,5	M2/orang	AP	7,5	1	30%	9,75
	Ruang Breafing dan evaluasi	8	1,5	M2/orang	AP	12	1	30%	15,60
	Ruang istirahat pegawai	12	2	M2/orang	AP	12	1	30%	15,60
	Toilet Pengelola	1	1,44	M2/orang	NAD	1,44	2	30%	3,74
	Toilet pegawai wanita	1	1,44	M2/orang	NAD	1,44	6	30%	11,23
	Toilet Pegawai Laki-Laki	1	1,44	M2/orang	NAD	1,44	4	30%	7,49
	Gudang Alat Masak	1	30	M2/ruang	NAD	30	2	30%	78,00
	Ruang Cuci Piring	3	30	M2/ruang	NAD	30	3	30%	117,00
	Ruang Sampah	1	9	M2/Ruang	J	9	2	30%	23,40
<b>Jumlah Keseluruhan : 413,37m2</b>									

*Tabel 4.10 Besaran SUMBER : Pribadi*

No	Nama Ruang	Kapasitas Ruang		Standar	Sumber	Kebutuhan	Jumlah unit	Sirkulasi	Jumlah Total
<b>Mushola</b>									
1	Ruang Ibadah	20	1,08	M2/Orang	NAD	21,6	1	100%	43,20
2	Mihrab	46	1,08	M2/orang	NAD	1,08	1	50%	1,62
3	Tempat Wudhu Laki-Laki	4	0,4	M2/orang	NAD	1,60	1	30%	2,08
4	Tempat Wudhu Wanita	4	0,4	M2/orang	NAD	1,60	1	30%	2,08
<b>Jumlah Keseluruhan : 48,98m2</b>									

**Total Luasan : 3.758 m2**

Keterangan :

A : Analisa

NAD : Buku Data Arsitektur

J : Journal

AP : analisis Pribadi

MEE : Mekanikalelektrikal

## **4.2 Implementasi Bangunan Tropis Terhadap Lingkungan**

Penerapan arsitektur tropis pada bangunan Sentra Kuliner dengan pendekatan arsitektur Tropis terdiri dari Tiga Prinsip Utama yang diterapkan pada bangunan ini adalah, perlindungan dari curah hujan tinggi, ventilasi silang, dan penggunaan material yang mempunyai sifat tahan terhadap iklim tropis.

### **4.2.1 Perlindungan Terhadap Curah Hujan Tinggi**

Dapat melindungi dari curah hujan yang tinggi diterapkan melalui kemiringan atap atap curam dan lebar sehingga Anda bisa Hindari kebocoran atap dan rawat mencegah air masuk ke dalam gedung.

### **4.2.2 Penghawaan Secara Menyilang**

Ventilasi silang berguna untuk memungkinkan udara mengalir dengan lancar dari luar gedung, masuk ke dalam gedung, lalu keluar dari gedung itu lagi dengan cepat sehingga proses pergantian udara berlangsung dengan lancar

### **4.2.3 Penggunaan Material Yang Tahan Terhadap Cuaca Iklim Tropis**

Penggunaan material yang tepat sangat mempengaruhi daya tahan bahan baku bangunan terhadap cuaca di iklim tropis yang memiliki intensitas curah hujan yang tinggi. Maka dari itu penggunaan material pada bangunan sentra kuliner ini begitu di perhatikan seperti menggunakan kayu yang memiliki serat yang kuat dan tahan rayap, penggunaan batu bata ekspose dan masih banyak lagi bahan material yang di gunakan untuk dapat ber adaptasi di iklim tropis.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> **ANALISIS PENERAPAN ARSITEKTUR TROPIS  
PADA BANGUNAN KANTOR SEWA WISMA DHARMALA SAKTI JAKARTA**  
Arisah, Yeptadian Sari

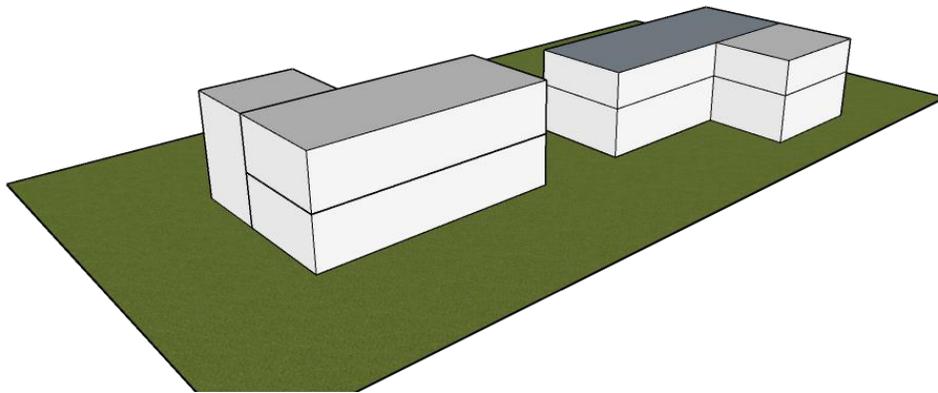
## BAB V

### DRAFT KONSEP PERANCANGAN

#### 5.1 tujuan pembangunan

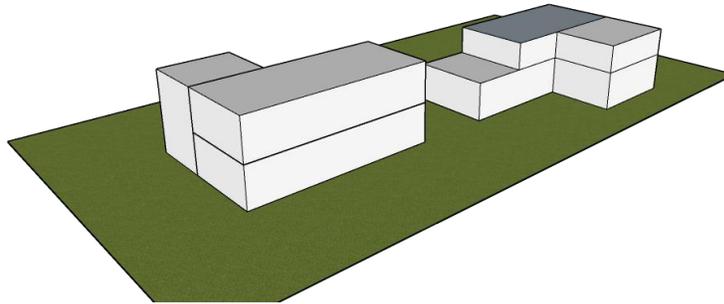
Salah satu tujuan pembangunan Sentra Kuliner ini adalah untuk memenuhi kebutuhan tempat makan yang layak bagi wisatawan pada kawasan wisata Gunung Dempo serta diharapkan dapat memberikan daya Tarik wisata kuliner baru di kawasan wisata Gunung dempo, kawasan sentra kuliner juga menyasar karyawan Perkantoran Prmerintah Kota Pagar Alam yang membutuhkan tempat makan yang layak dan nyaman untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan pada saat bekerja.

#### 5.2 Konsep Gubahan Massa



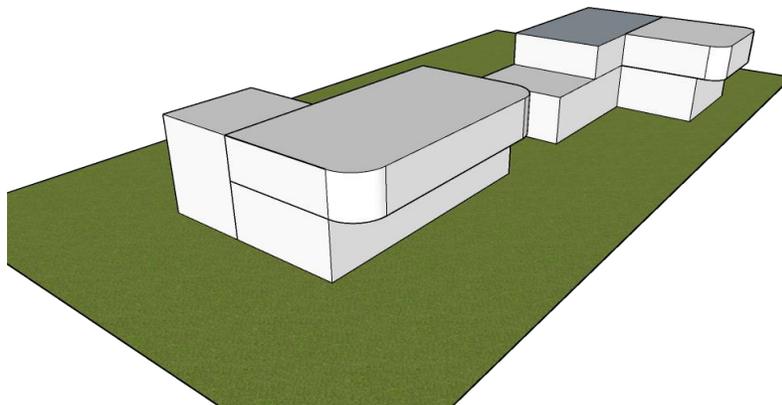
*Gambar 5.1 Gubahan massa 1 SUMBER : Pribadi*

**Gubahan massa pada bangunan terdiri dari dua lantai dan dua bangunan utama dengan masing-masing pembagian fungsi bangunan.**



*Gambar 5.2 Gubahan Massa 2 SUMBER: Pribadi*

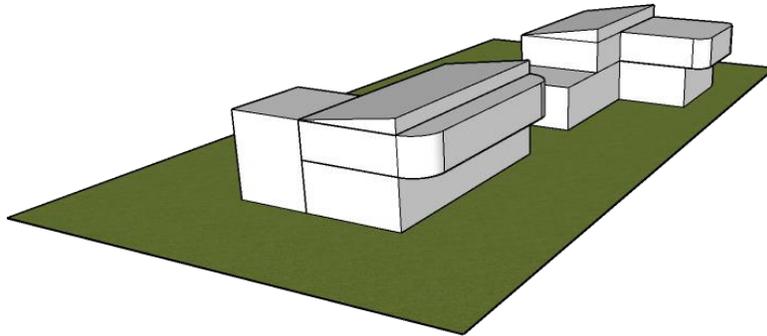
**Pada bangunan sentra kuliner nusantara sisi sebelah kaan dilakukan pemotongan area lantai dua sebagai area tempat makan pengunjung outdoor.**



*Gambar 5.3: Gubahan Massa 3 SUMBER : Pribadi*

**Pada gubahan selanjutnya di lantai ke dua pada masing-masing bangunan, masa bangunan di tambahkan maju kedepan lebih panjang daripada bangunan lantai satu,**

**serta dibuat bentuk melengkung untuk partisi sirkulasi udara serta karakter bentuk bangunan.**



*Gambar 5.4 Gubahan massa 4 SUMBER : Pribadi*

**Pada gubahan selanjutnya atap bangunan berbentuk atap miring agar mencirikan sebuah bangunan yang berkonsep tropis.**

### **5.3 Kesimpulan.**

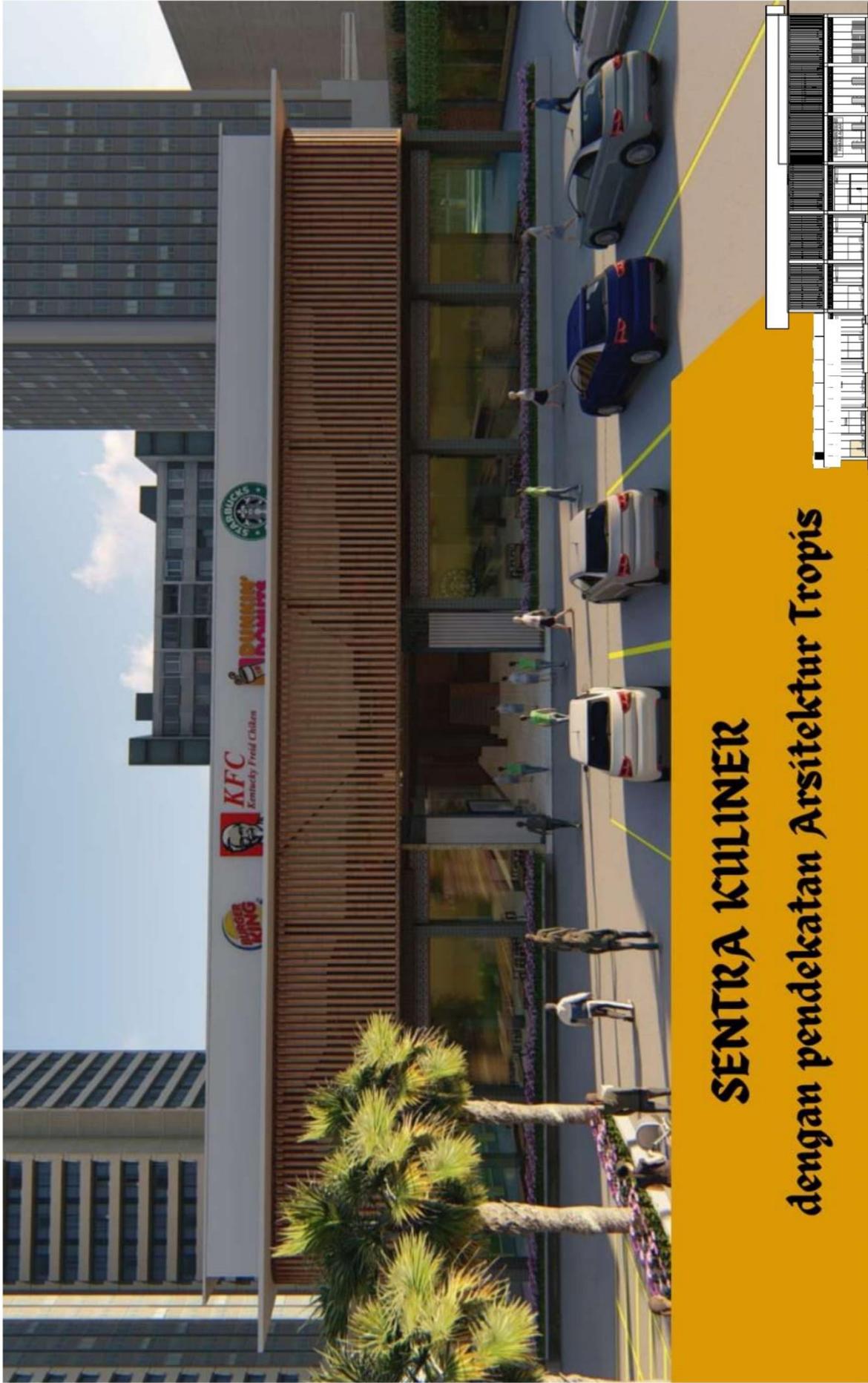
Fungsi utama Senta kuliner ini adalah sebagai ruang untuk memenuhi kebutuhan tempat makan yang layak untuk karyawan perkantoran serta penggerak ekonomi warga di sekitar kawasan untuk menjual aneka makanan khas nusantara, kerajinan khas Kota Pagar Alam dan oleh-oleh Kota Pagar Alam dengan menyasar wisatawan yang berwisata di area kawasan Gunung Dempo. Selain untuk tempat makan, sentra kuliner ini juga dapat dijadikan wadah untuk sekedar nongkrong atau kegiatan tertentu lainnya. Pada bangunan yang menggunakan pendekatan arsitektur Tropis yang sangat cocok di padukan dengan lingkungan area site yang akan di bangun. Beberapa standar diperlukandiperhatikan adalah:

A. Mengutamakan keselamatan dan kenyamanan pengguna dalam melakukan aktivitas.

- B. Memaksimalkan potensi tapak antar wilayah indoor dengan area outdoor juga lingkungan.
- C. Menggunakan karakter arsitektur tropis di gedung-gedung, misalnya penggunaan bentuk geometris, warnayang monokrom, dan memanfaatkan bahan alam yang berada pada ruang lingkup site.

## DAFTAR PUSTAKA

- PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN PENDIDIKAN  
“STUDI KASUS MENARA PHINISI UNM” 1Rifqi rafsanjani, 2Yeptadian sari, 1  
Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta ,Jakarta.  
Hlm 23<http://journal.uib.ac.id/index.php/jad>
- JURNAL eDIMENSI ARSITEKTUR Vol. VIII, No. 1, (2020), 393-400 393 Sentra Wisata  
Kuliner Jawa Timur di Joyoboyo, Surabaya Jessica Vera Bilinda dan Danny Santoso  
Mintorogo<https://publication.petra.ac.id/index.php/teknik-arsitektur/article/viewFile/10755/9574>
- PERENCANAAN FASILITAS PENUNJANG PADA KAWASAN KULINER PASAR LAMA  
KOTA TANGERANGSyana Aulia Maharani Rachman1),J.MJoko Priyono  
Santoso2) <https://doi.org/10.24912/stupa.v4i2.22074>
- Perspektif Bangunan Sentra Wisata Kuliner Jawa Timur di Joyoboyo, Surabaya  
<https://publication.petra.ac.id/>
- 12.A1.0169 DHUITA FITRIANI (8.37),,BAB VI hal.89  
<http://repository.unika.ac.id/id/eprint/19511>
- PENCAHAYAAN ALAMI PADA BANGUNAN* <https://www.rumah.com/panduan-properti/pencahayaan-alami-45328>
- ORIENTASI BANGUNAN DAN PENGGUNAAN MATERIAL PENDUKUNG  
KENYAMANAN TERMAL PADA RUANG DI RUMAH SUSUN SEWA SEDERHANA  
CINGISEDasep Rendi Raharja, Rizka Anna Meilina, Derry Surendra, Citra Fatwa Nurindah,  
Ach sien Hidayat  
<https://doi.org/10.26760/rekakarsa.v4i1.1346>
- PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR TROPIS PADA BANGUNAN PENDIDIKAN  
“STUDI KASUS MENARA PHINISI UNM” 1Rifqi rafsanjani, 2Yeptadian sari, 1  
Program studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta ,Jakarta.  
Hlm 24<http://journal.uib.ac.id/index.php/jad>
- LindungiHutan Blog Peta Situs Hutanpedia Ruang Terbuka Hijau: Pengertian,Tipologi,Fungsi,  
Manfaat dan Contohnya (2022) Hutanpedia.<https://lindungihutan.com/blog/pengertian-ruang-terbuka-hijau-atau-rth/>
- KAJIAN KONSEP DESAIN ARSITEKTUR TROPIS MODERN PADA BANGUNAN  
RUSUNAWA II RUSUNAWA KOTA MADIUNAlief Muzakkii Saliim1, Anggana Fitri  
Satwikasari1 <https://doi.org/10.24853/purwarupa.6.2.1-6>



### LATAR BELAKANG (Sentra Kuliner)

Kawasan Perkantoran dan kawasan wisata gunung Dempo yang terletak di Kota Pagar Alam, Propinsi Sumatera Selatan belum tersedianya tempat makan yang layak dan memadai untuk kebutuhan makan dan minum masyarakat yang bekerja di kawasan perkantoran dan juga wisatawan yang berkunjung di kawasan wisata Gunung Dempo, Mengingat lokasi dua kawasan tersebut yang berdekatan dan tempat makan yang tersedia hanya warung-warung/ruko kecil. Maka perlu adanya sebuah tempat makan yang lebih ter tata, nyaman, serta higienis untuk memenuhi kebutuhan makan masyarakat di sekitar kawasan tersebut. Sehingga teretuslah ide untuk membangun sebuah

### ISSUE (Fasilitas)

- Belum tersedianya tempat makan yang layak dan higienis
- Warung makan yang tidak sesuai dengan standar



### SOLUSI (Sentra Kuliner)

Dalam menyikapi hal tersebut maka perlu adanya sebuah wadah atau tempat makan yang sesuai standar. Kenyamanan penggunaannya sebagai pemenuhan kebutuhan makan dan minum masyarakat sekitar dengan tempat dan fasilitas yang layak dan nyaman.

### PROBLEM (Sentra Kuliner)

- Menghadapi tantangan dan permasalahan dalam merelokasi umkm warga setempat ke tempat yang lebih layak
- Merubah kebiasaan masyarakat untuk tertib membeli makanan di tempat yang baru



### DETAIL LOKASI SITE (Sentra Kuliner)



Propinsi Sumatera Selatan



Kota Pagar Alam



Kec. Dempo Utara



SITE

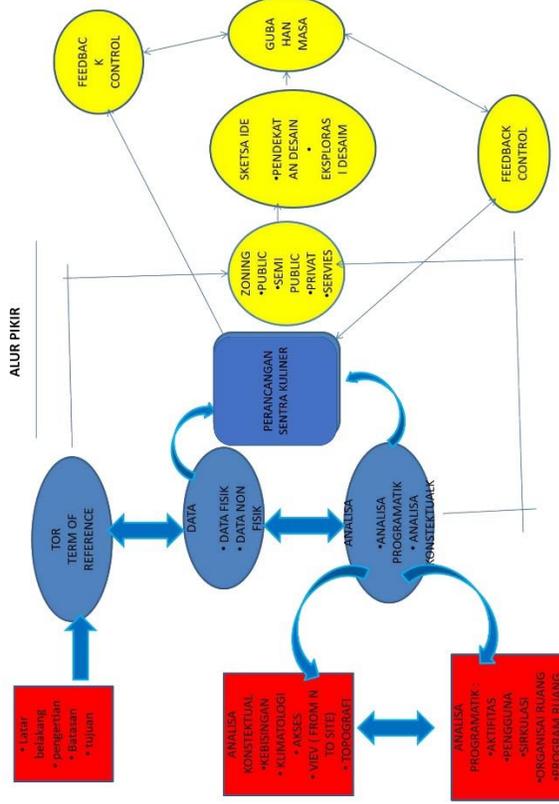


Kawasan Perkantoran Pemerintah Kota Pagar Alam, Jl. Bhayankara, Kec. Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Propinsi Sumatera Selatan

**REGULASI SETEMPAT**

- KDB : 60%
  - : 12.000m<sup>2</sup>
  - : 60% x Luas Lahan
  - : 60% x 12.000m<sup>2</sup>
  - : 7.200 m<sup>2</sup>
- KLB : 1,4 x Luas Lahan
  - : 1,4 x 12.000m<sup>2</sup>
  - : 16.800m<sup>2</sup>
- KDH : 20%
  - : 20% x ( sisah luas KDB 60%)
  - : 20% x (12.000 – 16.800)
  - : 20% x 4.800
  - : 8.640m<sup>2</sup>
- GSB : 15m
  - : Garis Sepadan Bangunan 15m.

**IDE ( SENTRA KULINER)**



**PENGGUNA :**

- PENGELOLA
- MASYARAKAT UMUM
- KARYAWAN KANTOR
- WISATAWAN

**KONSEP DISAIN :**

- TROPICAL BUILDING
- BAHAN BAKU LOKAL
- HEMAT ENERGI
- KOMUNNAL SPACE
- RAMAH DIFABEL



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUWANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AKHIR 1 SEMESTER GAMUL 2023/2024

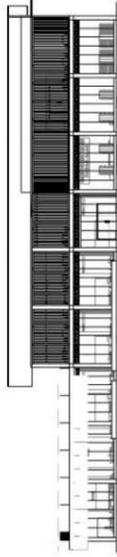
**PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS**

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN	
NAMA	X. ADITYA PRAYOGA	..LATAH BELAKANG			
N I M	X. 1904056001	SKALA	02		
TTD					

# KONSEP

## ARSITEKTUR TROPIS

Arsitektur Tropis merupakan salah satu cabang ilmu Arsitektur, yang mempelajari tentang arsitektur yang berorientasi pada iklim dan cuaca, pada lokasi dimana massa bangunan atau kelompok bangunan berada, serta dampak, tautan ataupun pengaruhnya terhadap lingkungan sekitar yang memiliki iklim tropis.



### BAHAN BAKU LOKAL

tujuan penggunaan bahan baku lokal agar dapat membantu perekonomian warga setempat, juga dapat menghemat biaya pengiriman material



**BATU BATA EKSPOS**

Bata tipe ekspos umumnya terbuat dari tanah liat.



**BATU ALAM**

Batu alam ini identik digunakan sebagai material untuk konstruksi bangunan. Fungsinya untuk memberikan kesan alami serta tampilannya yang dekoratif menjadi salah satu alasan orang untuk memilih material ini untuk dekorasi rumah

### HEMAT ENERGI

Penghematan energi atau konservasi energi adalah tindakan mengurangi jumlah penggunaan energi. Menghemat energi berarti tidak menggunakan energi listrik untuk suatu hal yang tidak berguna.



#### PARTISI UDARA

Menggunakan partisi pada bangunan yang bertujuan sebagai pemaksimalan sirkulasi pada bangunan dengan memanfaatkan energi alam

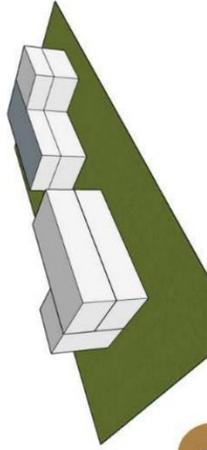


#### BUKAAN LEBAR

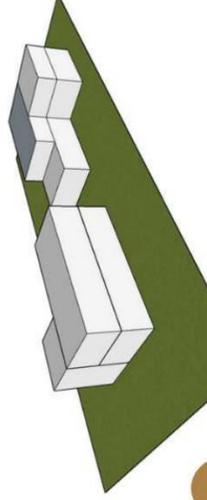
penggunaan bukaan jendela yang lebar pada bangunan guna untuk pencahayaan dalam bangunan dengan memanfaatkan cahaya sinar matahari



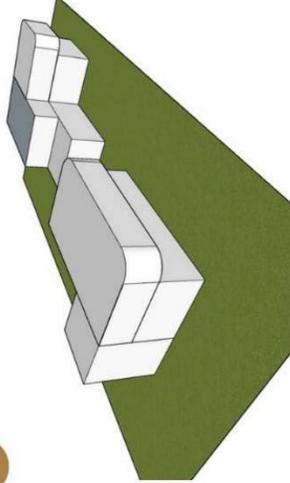
### TRANSFORMASI BENTUK



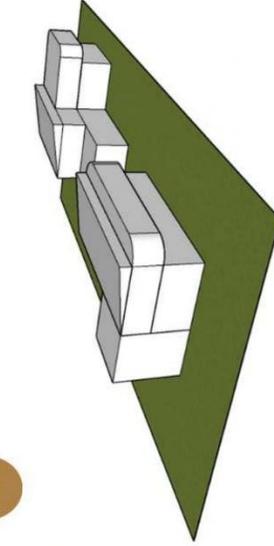
1



2



3



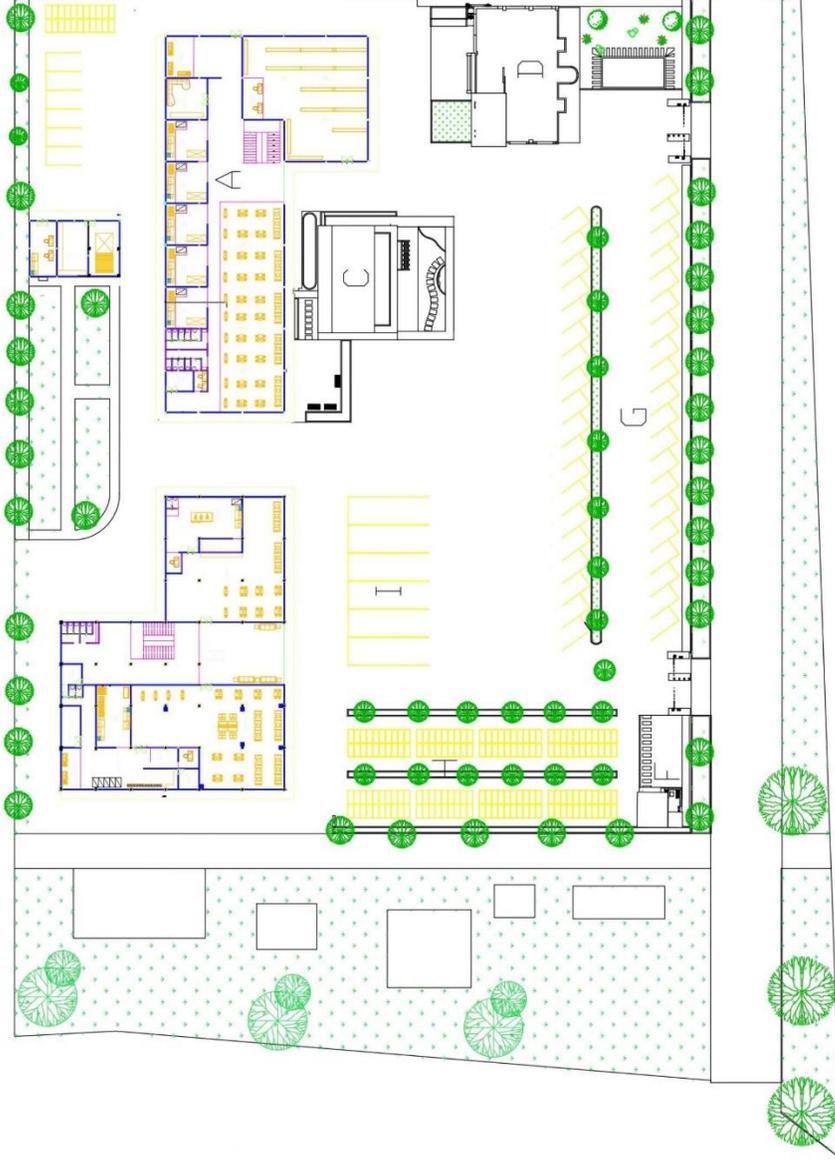
4



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
STUDIO AKHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DI SAHKAN
NAMA ... ADITYA PRAYOGA	SITE PLAN ...	03	
N I M ... 1904056001	SKALA		
TTD	1:700		



- LEGENDA:**
- A: Sentra kuliner Nusantara
  - B: Sentra kuliner cepat saji
  - C: Gedung Sewa
  - D: Masjid
  - E: Gedung MEP
  - F: Pos Security
  - G: Parkir Mobil Pengunjung
  - H: Parkir kendaraan roda dua
  - I : Parkir Bus

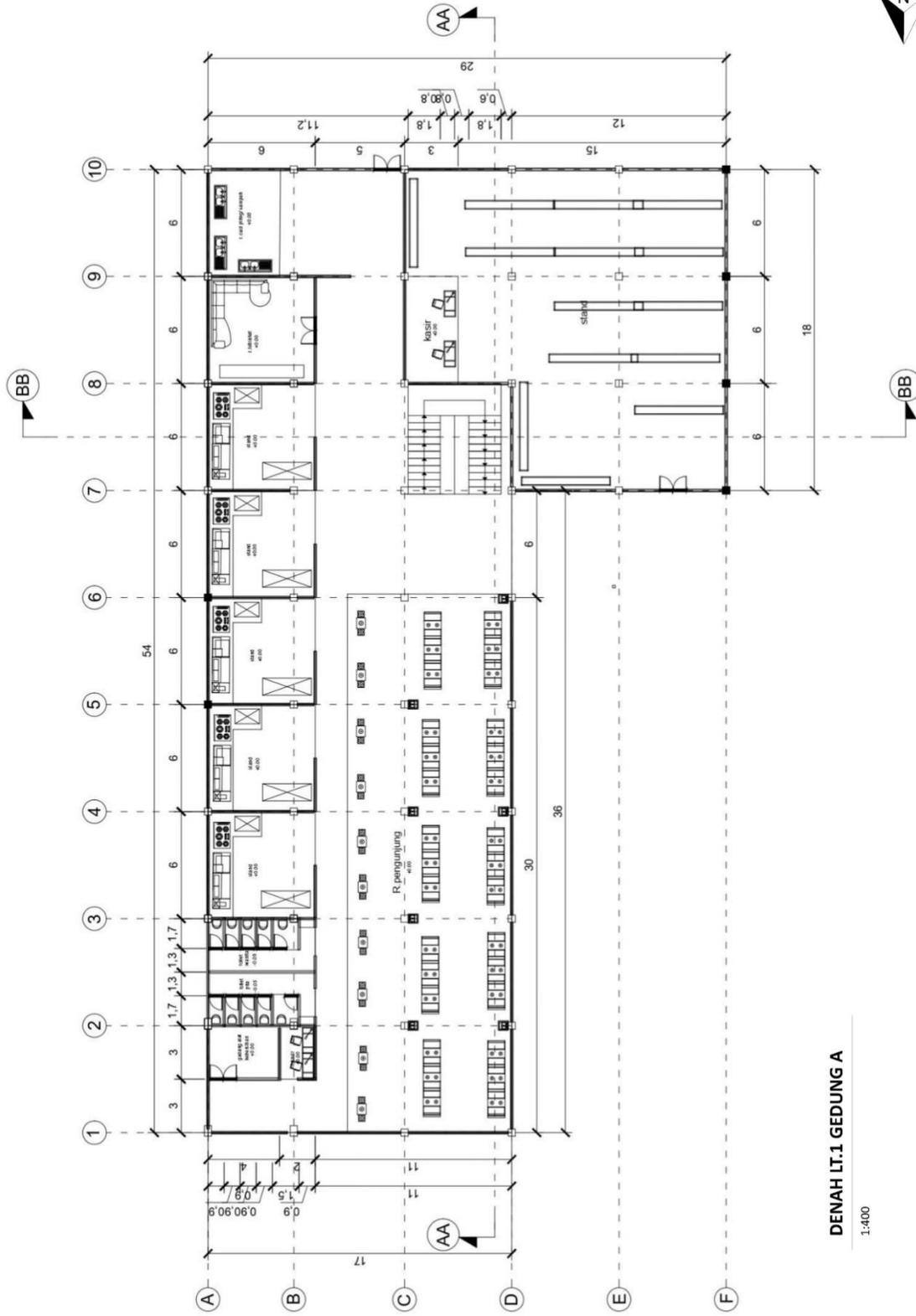
**SITE PLAN**  
1:700



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

IDENTITAS MAHASISWA		JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA	ADITYA PRAYOGA	SITE PLAN	04	
NIM	1904056001	SKALA		
TTD		1:700		



DENAH LT.1 GEDUNG A

1:400

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AHR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024



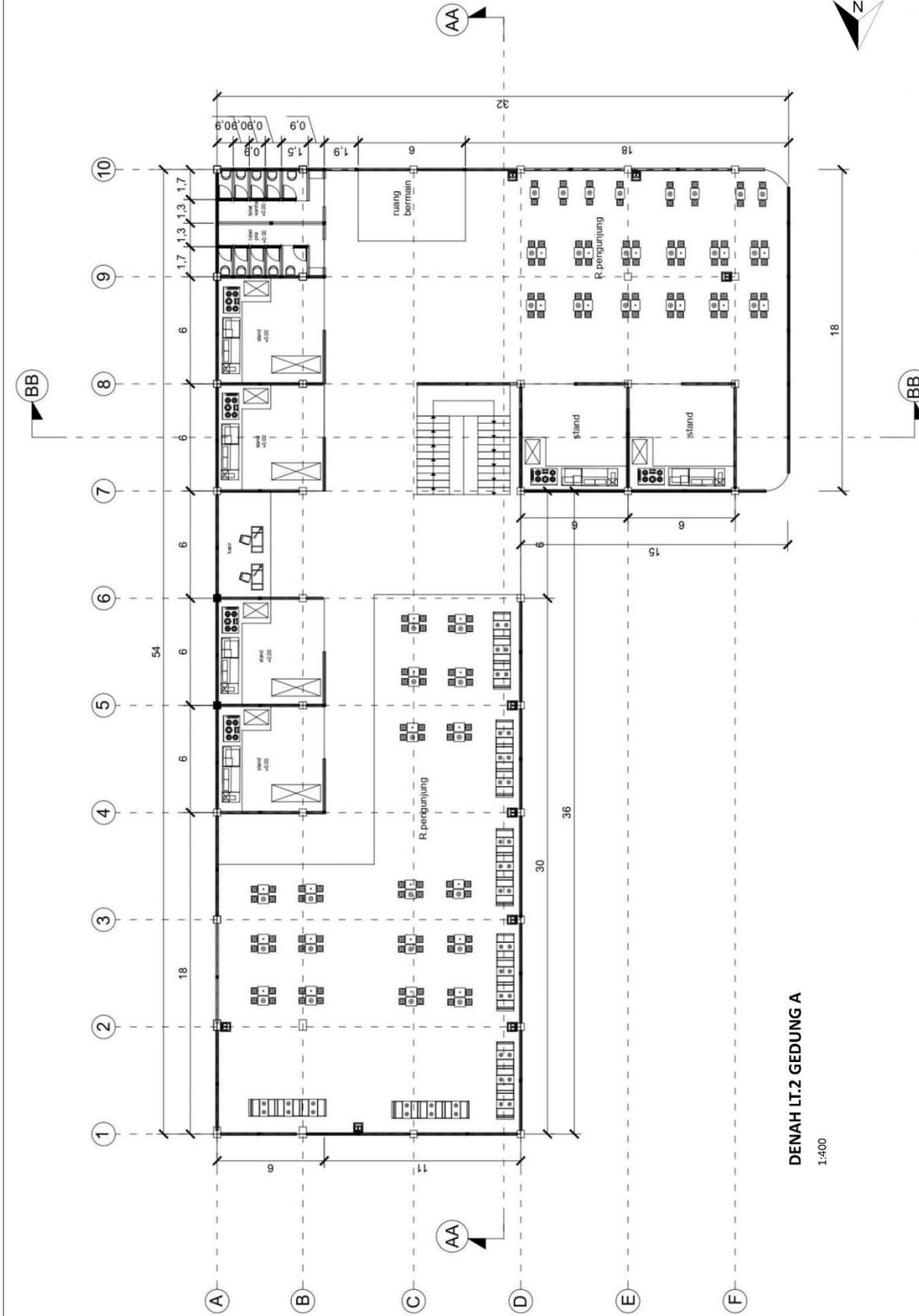
PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

IDENTITAS MAHASISWA  
 NAMA ... ADITYA PRAYOGA  
 N I M ... 1904056001 ...  
 TTD

JUDUL GAMBAR  
 DENAH LT.1 GEDUNG A

SKALA  
 1:400

LEMBAR KE | DISAHKAN  
 05



DENAH LT.2 GEDUNG A

1:400



PROGRAM STUDI ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AKHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

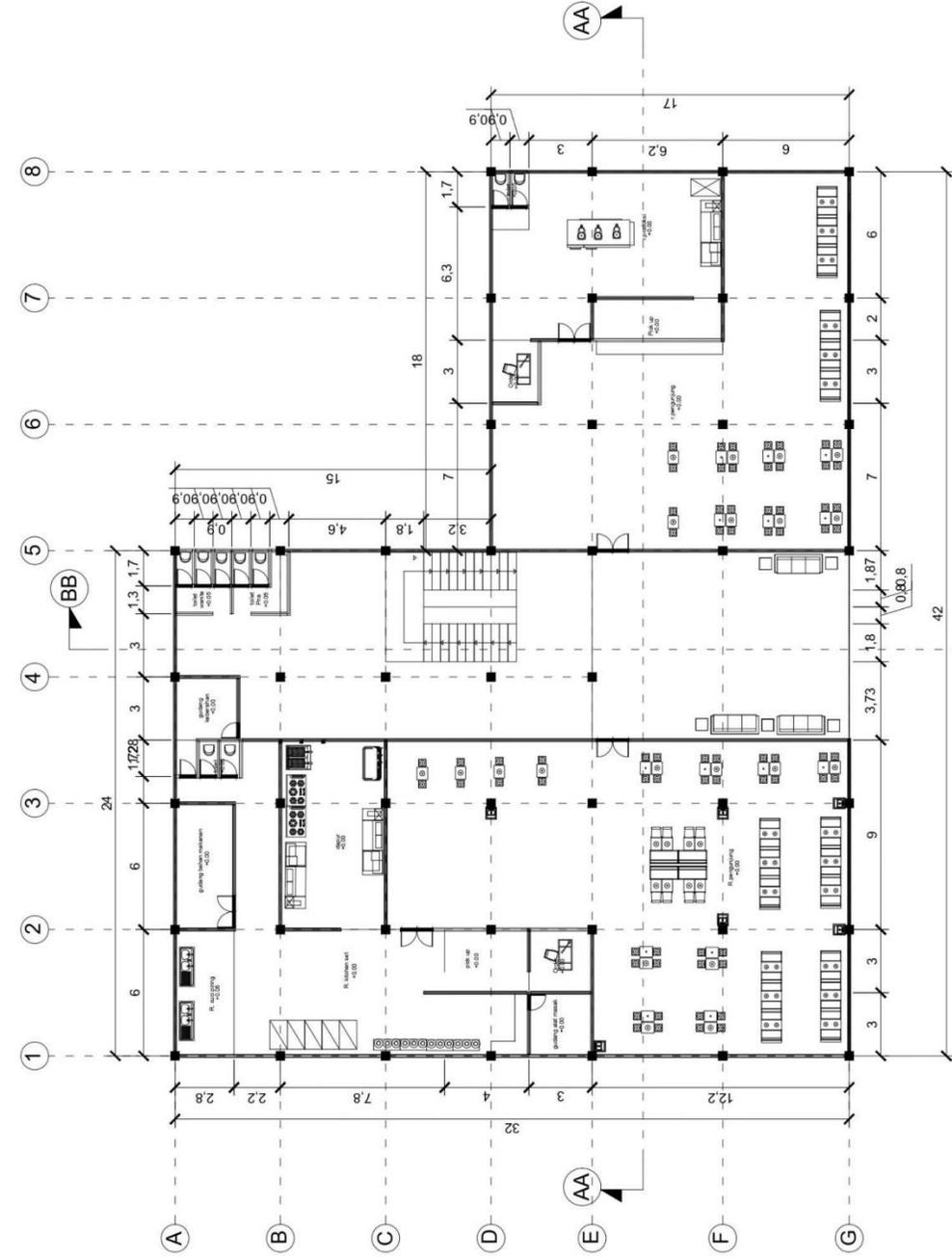
PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

IDEN TITAS MAHASISWA  
 NAMA ... ADITYA PRAYOGA  
 N I M ... 1904056001 ...  
 TTD

JUDUL GAMBAR  
 DENAH LT.2 GEDUNG A  
 SKALA  
 1:400

LEMBAR KE | D I SAHKAN  
 06

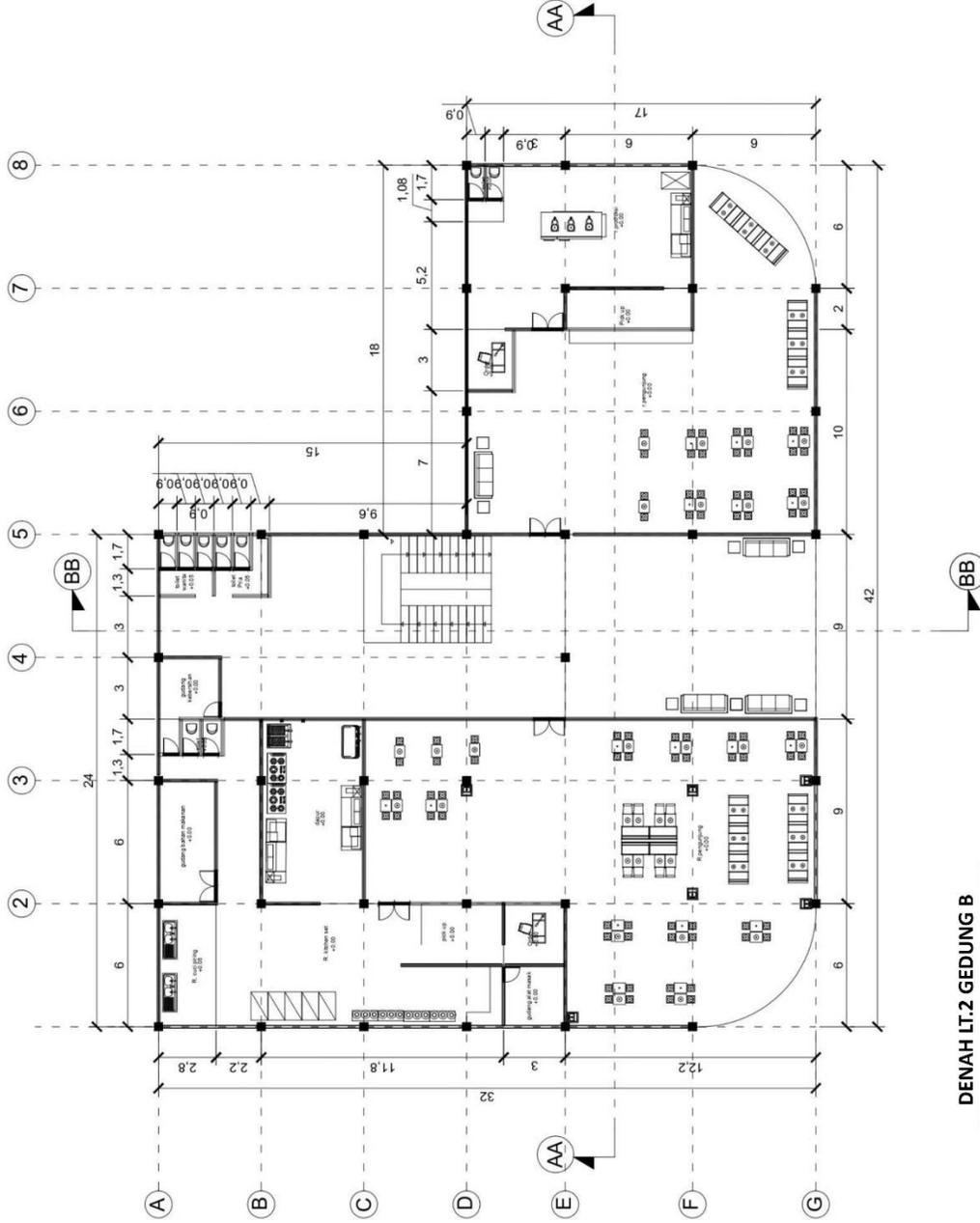




DENAH L1.2 GEDUNG A

1:300

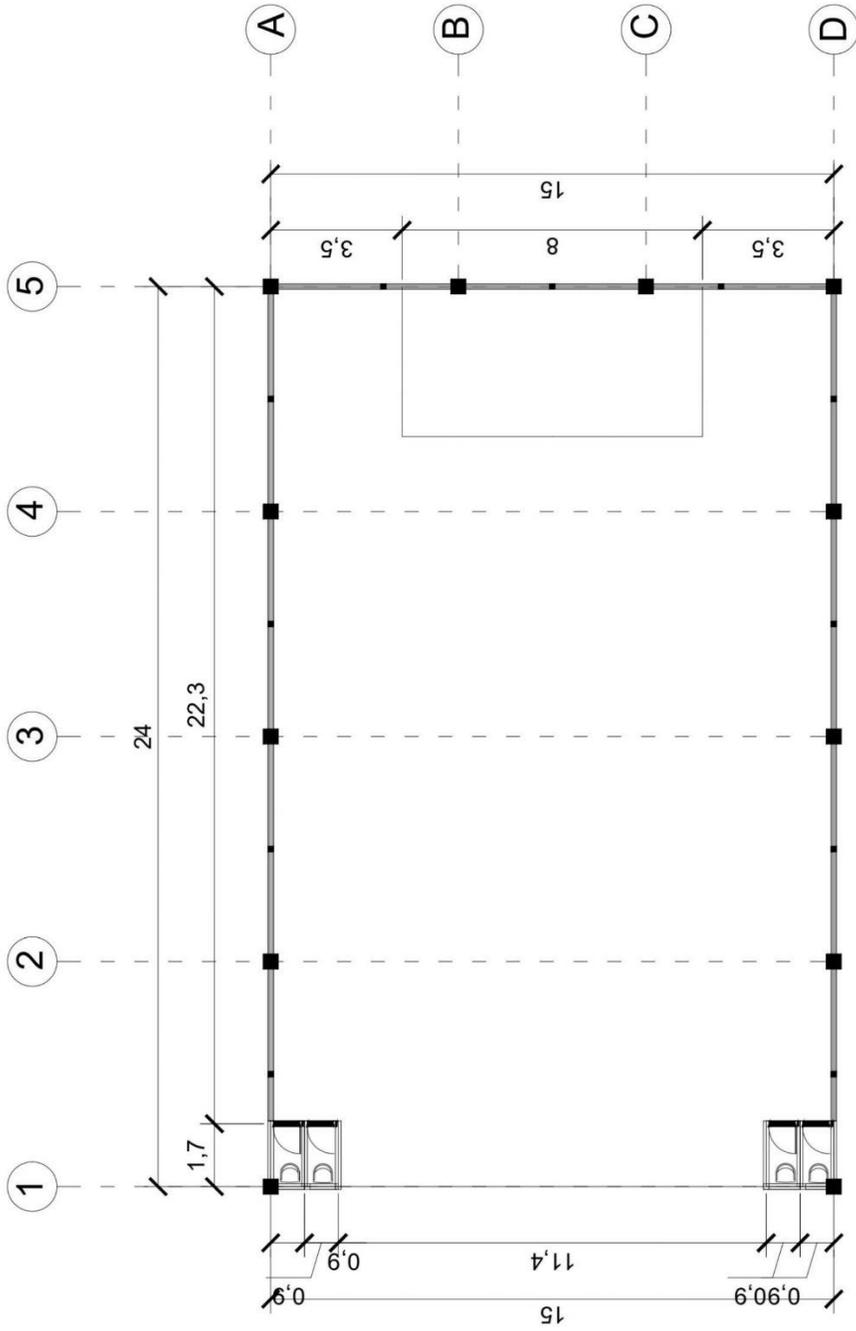




**DENAH LT.2 GEDUNG B**  
1:300



<b>PROGRAM S1 ILMU SENI &amp; ARSITEKTUR ISLAM</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA</b> <b>UIN WALISONGO SEMARANG</b> STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024	<b>PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN          PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN          ARSITEKTUR TROPIS</b>		<b>IDEN ITITAS MAHASISWA</b> NAMA ADITYA PRAWOGA N I M 1904056001 TTD	<b>JUDUL GAMBAR</b> DENAH LT.2 GEDUNG B SKALA 1:300	<b>LEMBAR KE</b> <b>DISAHKAN</b> 08
--	--	--	--	--	---



DENAH GEDUNG SEWA

1:200

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AKHIR 1 SEMESTER GAMUIL 2023/2024

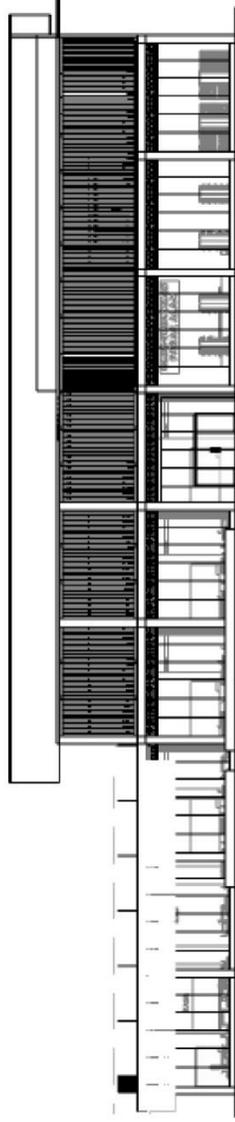


PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

IDEN TITAS MAHASISWA  
 NAMA ...ADITYA PRAYOGA  
 N I M ...1904056001...  
 TTD

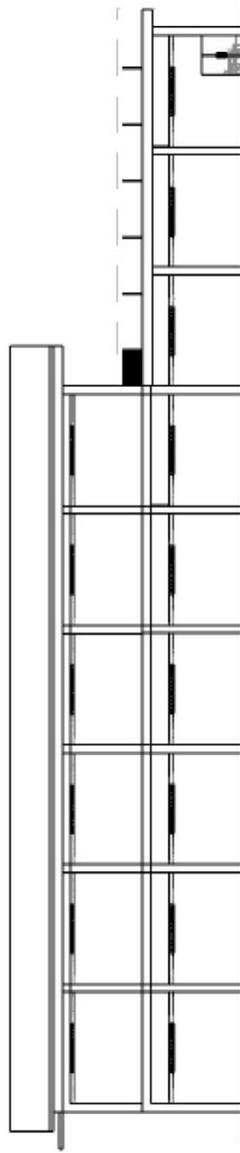
JUDUL GAMBAR  
 DENAH LT.2 GEDUNG SEWA  
 SKALA  
 1:200

LEMBAR KE  
 09  
 DISAHKAN



TAMPAK DEPAN

1:350



TAMPAK BELAKANG

1:350

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

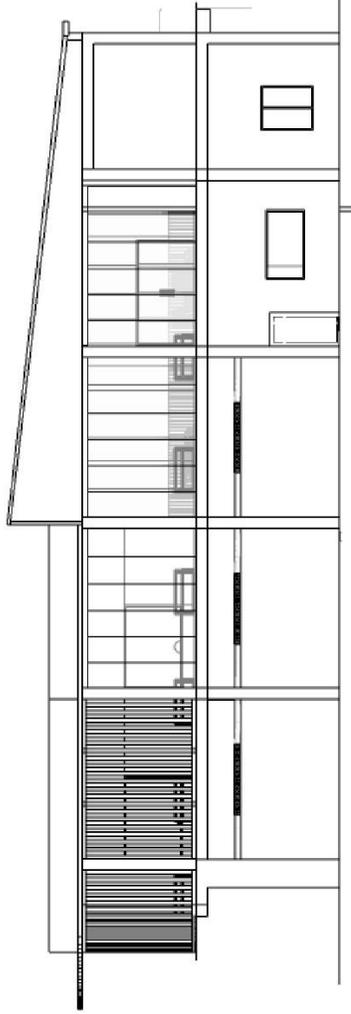


PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

IDEN TITAS MAHASISWA  
 NAMA ADITYA PRAYOGA  
 N I M 1904056001  
 TTD

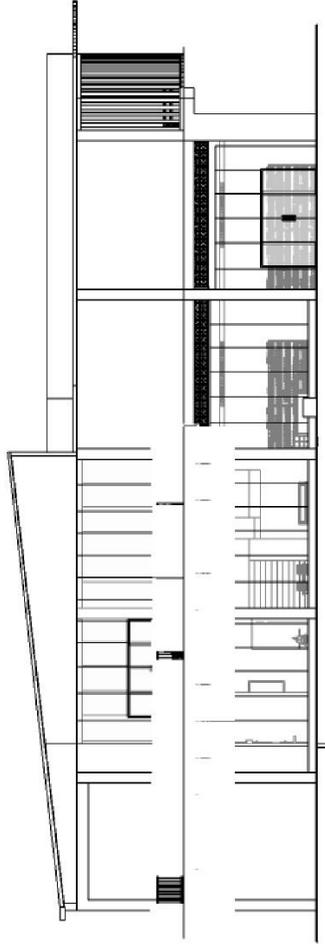
JUDUL GAMBAR  
 TAMPAK GEDUNG A  
 SKALA  
 1:350

LEMBAR KE  
 10  
 DISAHKAN



TAMPAK KANAN

1:350



TAMPAK BELAKANG

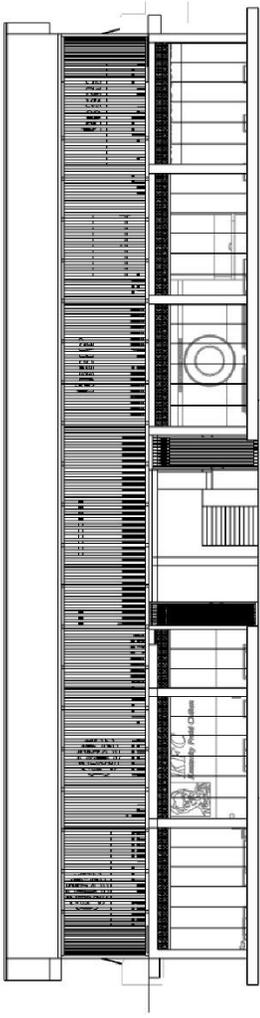
1:350

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

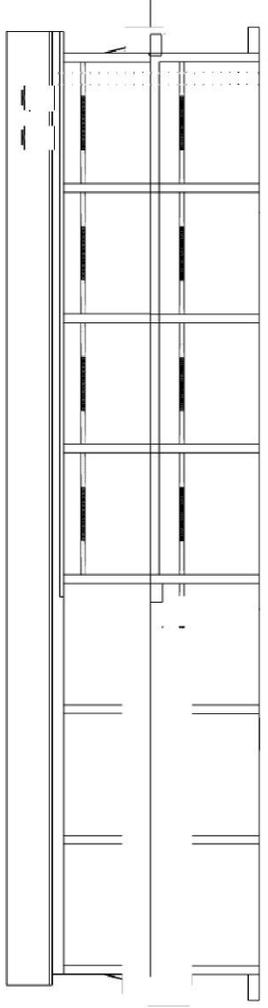
IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA ... ADITYA PRAYOGA	TAMPAK GEDUNG A	11	
N I M ... 19040956001	SKALA		
TTD	1:350		





TAMPAK DEPAN

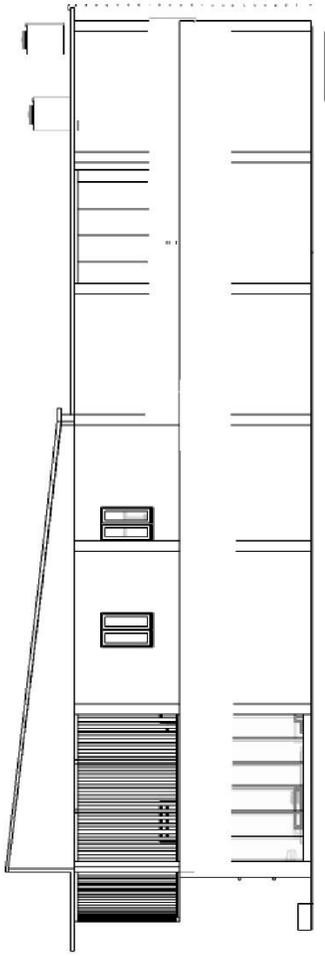
1:350



TAMPAK BELAKANG

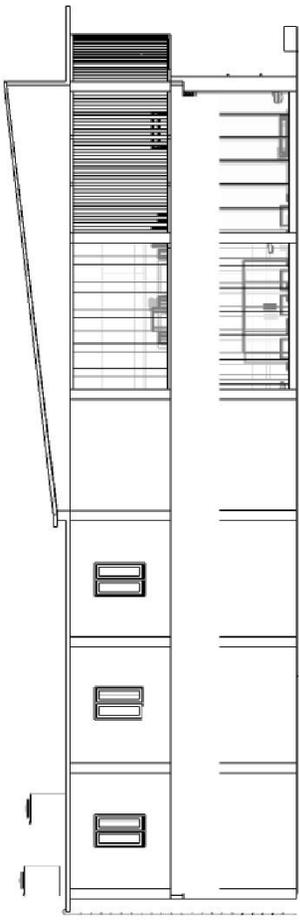
1:350

 <p>PROGRAM S1 ILMU SENI &amp; ARSITEKTUR ISLAM FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA UIN WALISONGO SEMARANG STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024</p>	<p>PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR TROPIS</p>		<p>IDEN TITAS MAHASISWA NAMA .. ADITYA PRAYOGA N I M .. 1904056001 TTD</p>	<p>JUDUL GAMBAR TAMPAK GEDUNG B SKALA 1:350</p>	<p>LEMBAR KE 12</p>	<p>DISAHKAN</p>



TAMPAK KANAN

1:350



TAMPAK KIRI

1:350

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AKHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

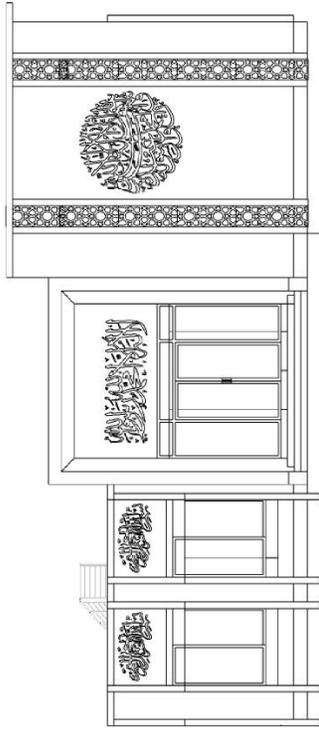


PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

IDENITITAS MAHASISWA  
 NAMA .. ADITYA PRAYOGA  
 N I M .. 1904056001 ..  
 TTD

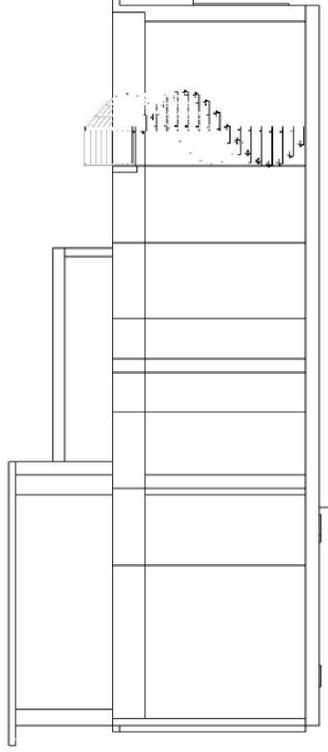
JUDUL GAMBAR  
 TAMPAK GEDUNG B  
 SKALA  
 1:350

LEMBAR KE  
 13  
 DISAHKAN



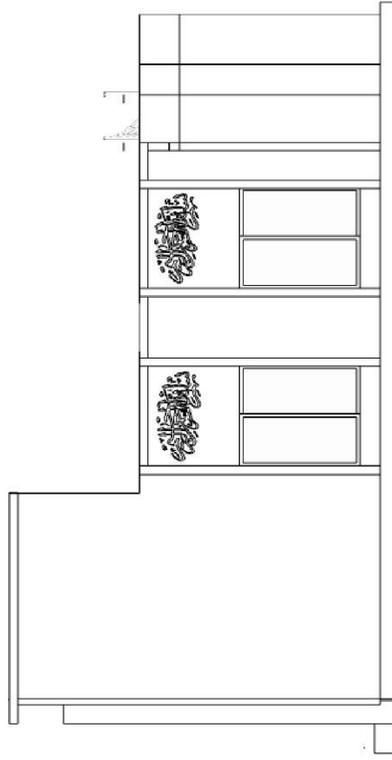
TAMPAK DEPAN MASJID

1:350



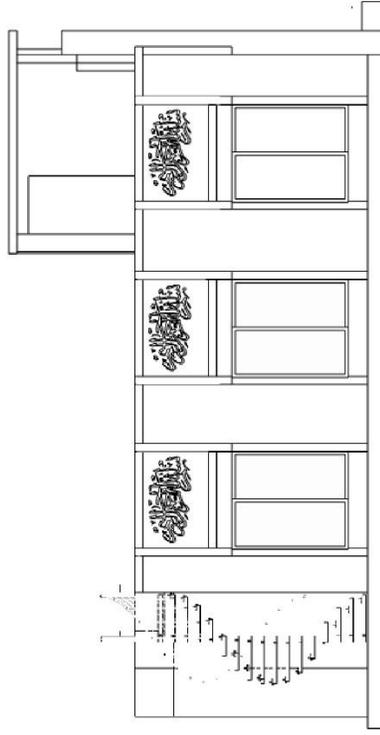
TAMPAK BELAKANG MASJID

1:350



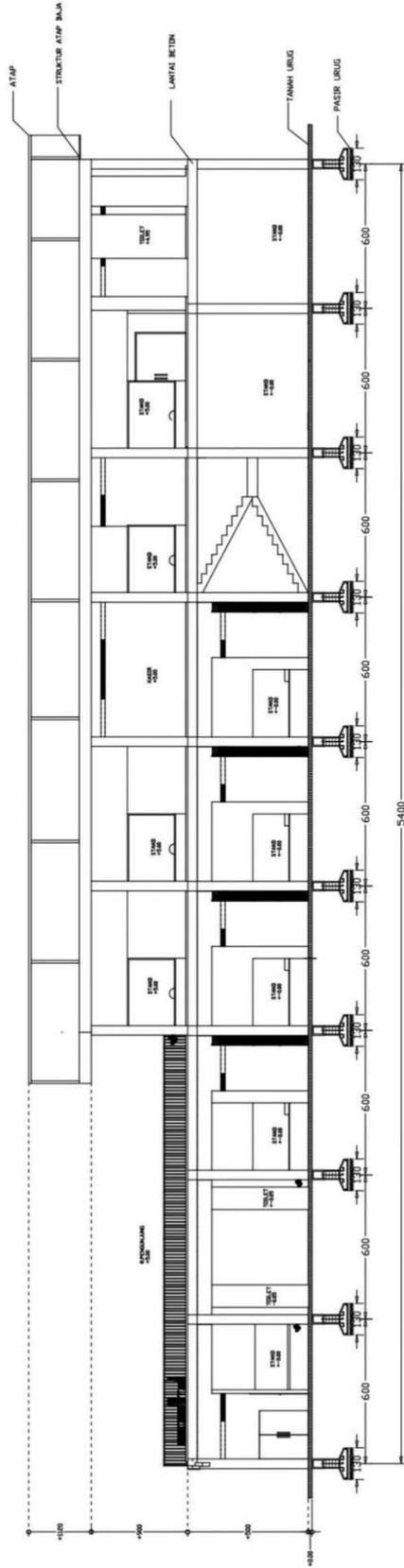
TAMPAK KANAN MASJID

1:350



TAMPAK KIRI MASJID

1:350



POTONGAN AA GEDUNG A

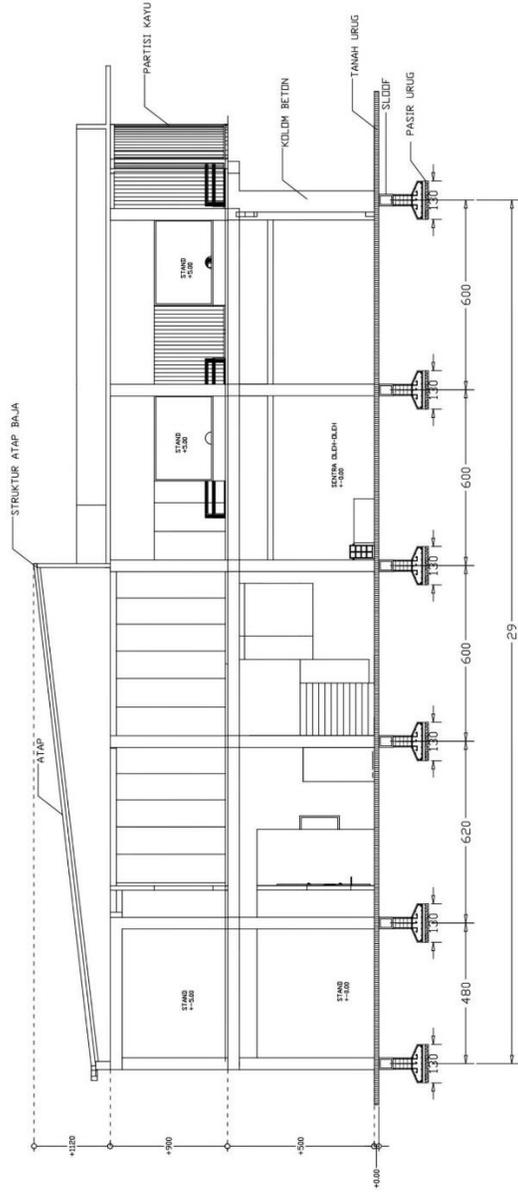
1:300

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA ADITYA PRAYOGA	POTONGAN AA	15	
NIM 1904056001	SKALA 1:300		
TTD			





POTONGAN BB GEDUNG A

1:300

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

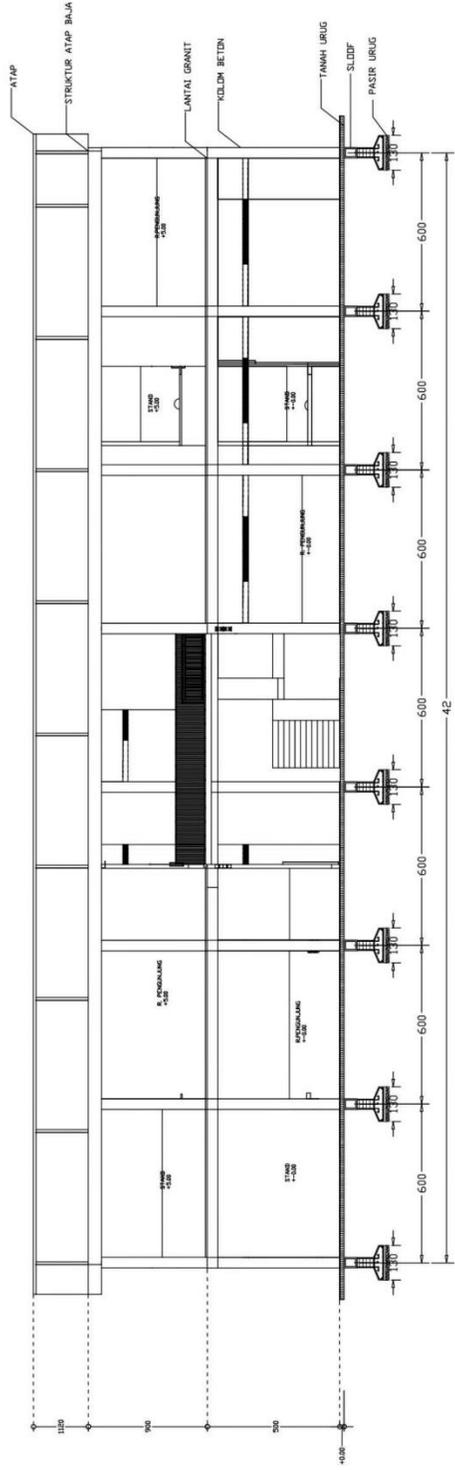
PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

IDEN TITAS MAHASISWA  
 NAMA ADITYA PRAYOGA  
 NIM 1904056001  
 TTD

JUDUL GAMBAR POTONGAN BB  
 SKALA 1:300

LEMBAR KE 16  
 DISAHKAN





POTONGAN AA GEDUNG B

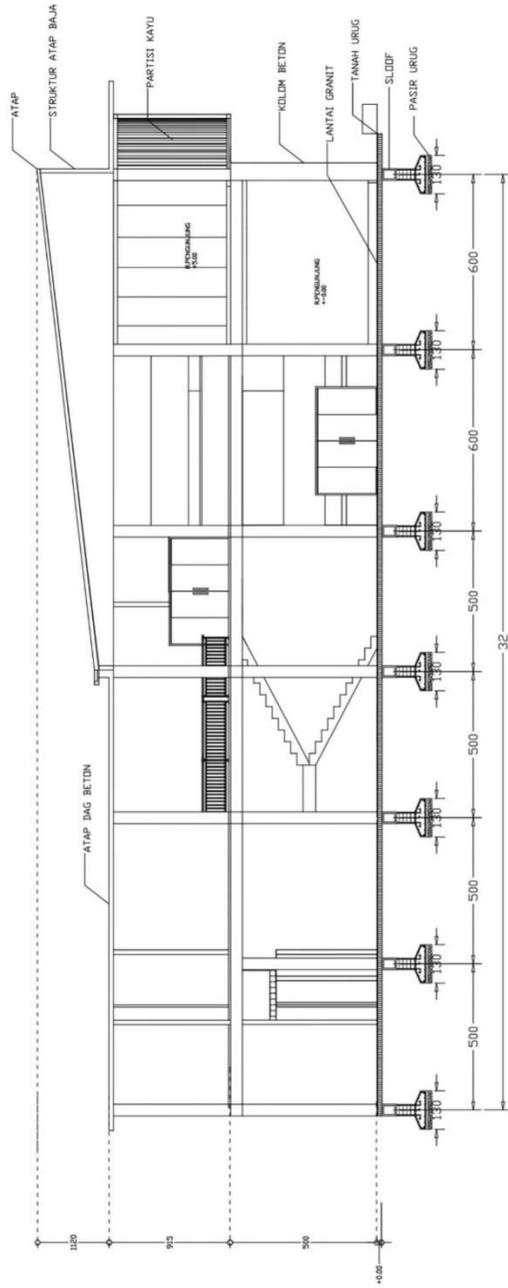
1:300

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA ADITYA PRAYOGA	POTONGAN AA	17	
N I M 1904056001	SKALA 1:300		
TTD			





POTONGAN BB GEDUNG B

1:300

PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
 UIN WALISONGO SEMARANG  
 STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
 PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
 ARSITEKTUR TROPIS

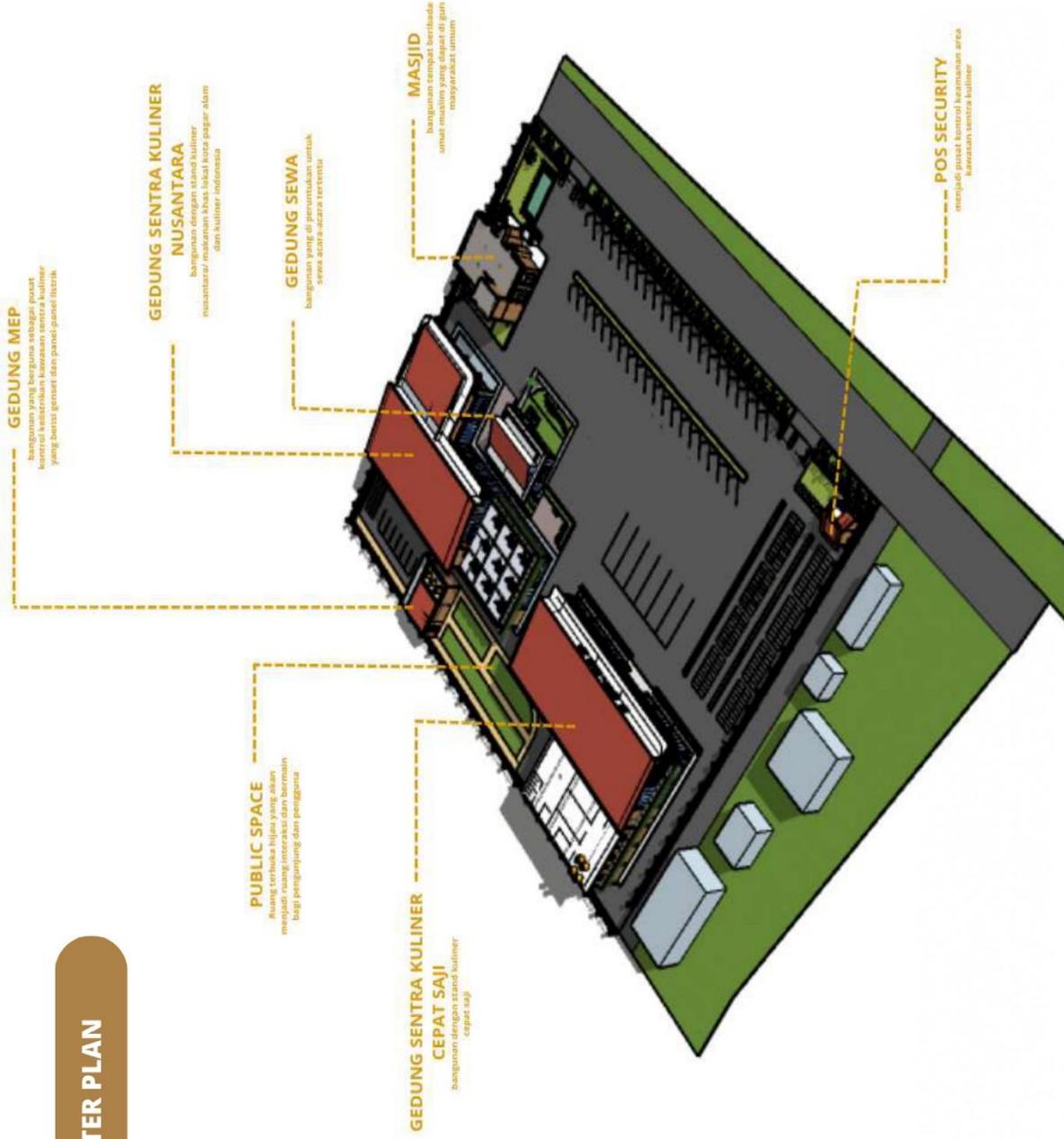
IDENTITAS MAHASISWA  
 NAMA ADITYA PRAYOGA  
 N I M 1904056001  
 TTD

JUDUL GAMBAR  
 POTONGAN BB  
 SKALA  
 1:300

LEMBAR KE  
 18  
 DISAHKAN

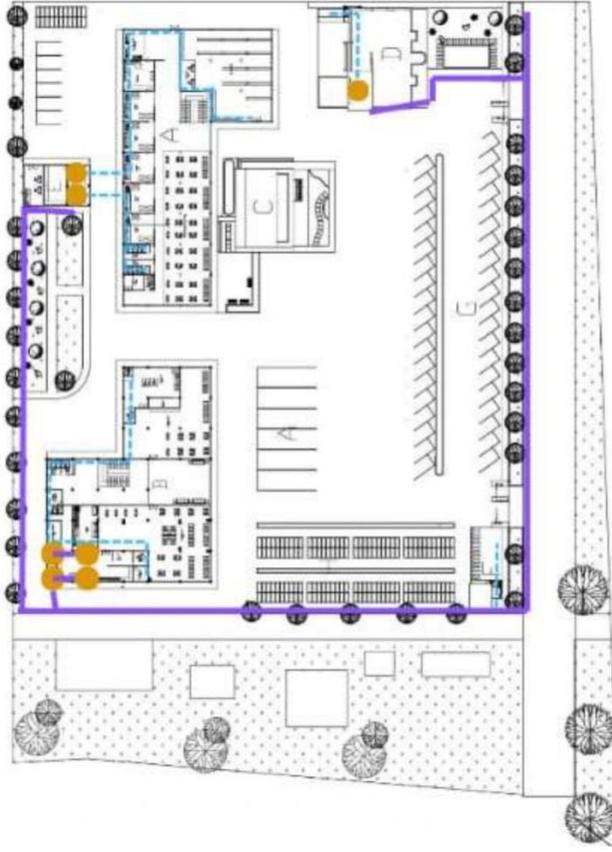


# MASTER PLAN



UTILITAS

INSTALASI AIR BERSIH



KETERANGAN:

- Saluran distribusi
- Saluran PDAM
- Titik distribusi

INSTALASI AIR KOTOR



KETERANGAN:

- Saluran air tinja
- Rio kawasan
- Septic tank
- Titik kloset
- Titik resapan



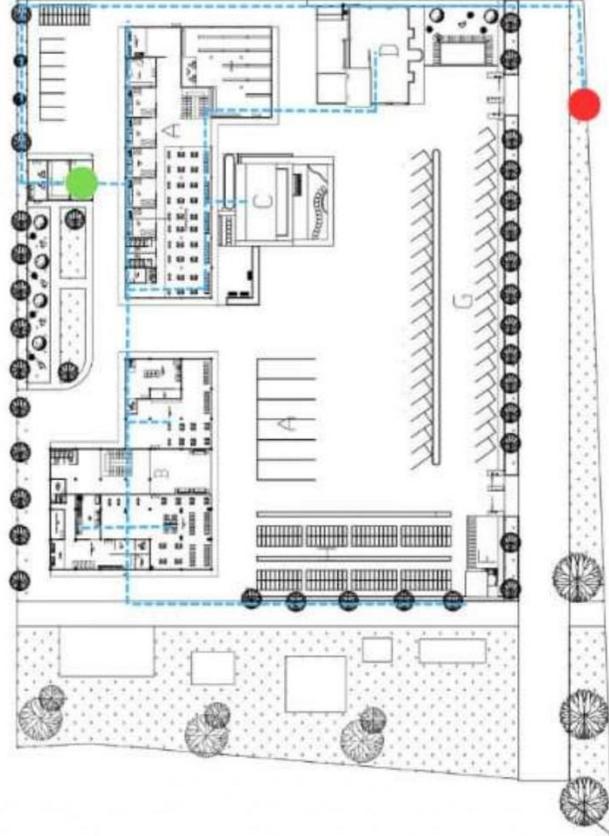
PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

IDEN TITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA ADITYA PRAYOGA	UTILITAS		
NIM 1904056001	SKALA	20	
TTD			

UTILITAS

INSTALASI ALIRAN LISTRIK

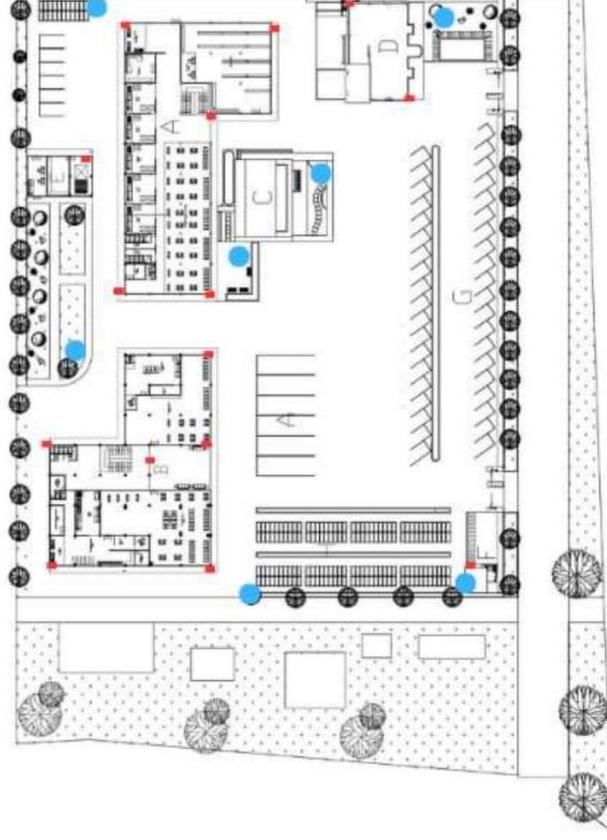


KETERANGAN:

- Aliran Listrik
- Main Panel
- Sub Main Panel



DENAH FIRE PROTECTION



KETERANGAN:

- Titik Hidrant
- Titik CCTV



## ANALISA UTILITAS SISTEM PELISTRIKAN

### SISTEM OTOMATIS

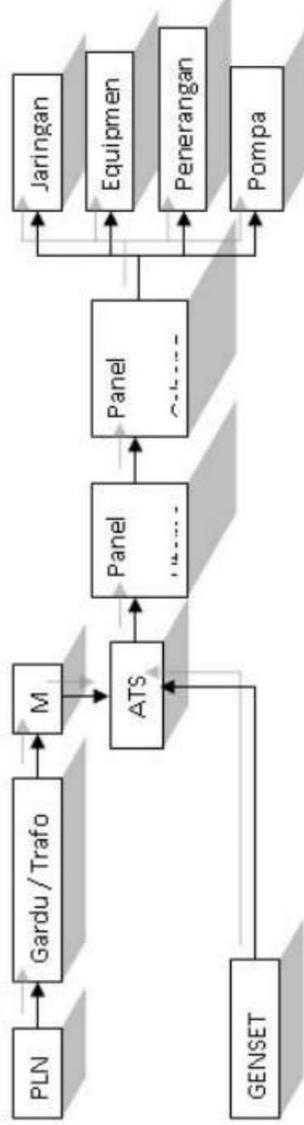
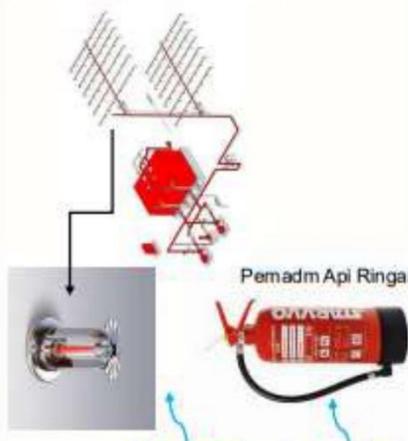
Sumber Api → Detektor bereaksi dengan membunyikan alarm

Sistem pemadam (sprinkler) langsung aktif, untuk menyempatkan air ke sumber api tersebut.

### SISTEM SEMI OTOMATIS

Sumber Api → Detektor bereaksi dan mengirim sinyal ke alarm

Manusia mengaktifkan system (menyempatkan air/gas/bahan kimia dari selang/tabung PAR)



## ANALISA UTILITAS SISTEM AIR

### Air bersih

down feet sistem, yaitu memompa air keatas dan ditampung pada reservoir kemudian didistribusikan pada masing-masing ruang

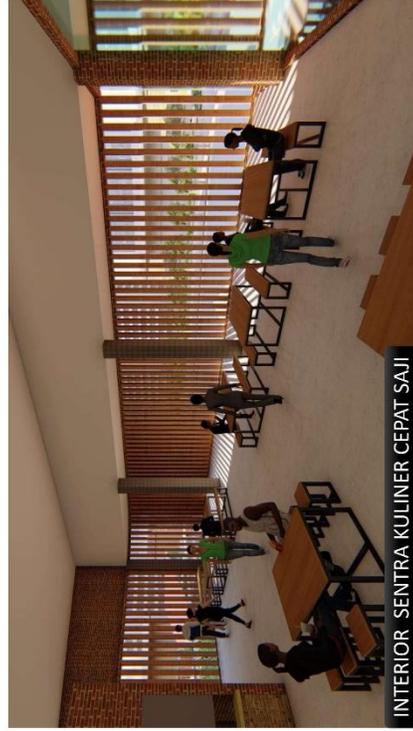
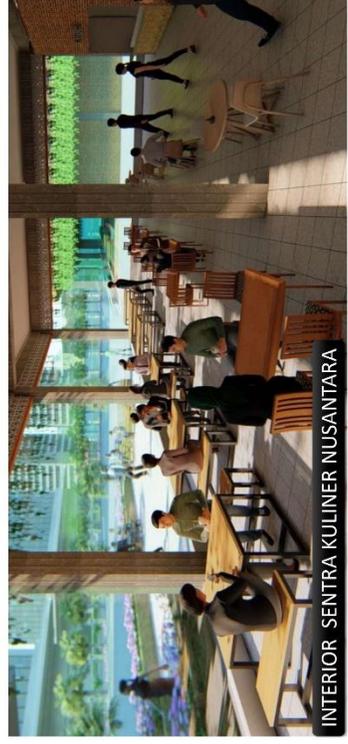
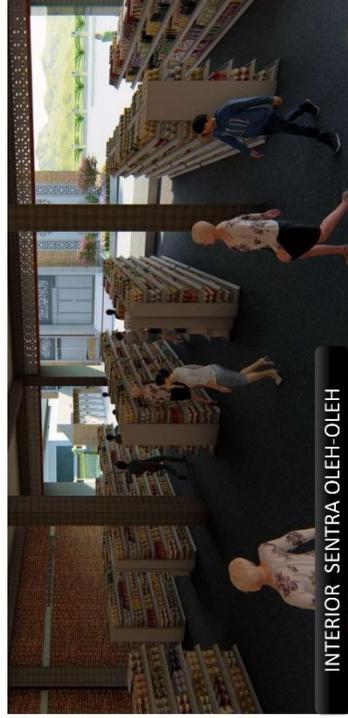
### Air Kotor

- Sistem pengasingan Gedung
- Sistem pengasingan luar

### Drainase

Air hujan yang turun akan tetap jatuh di talang air dan akan mengalir vertical ke penampungan air hujan untuk menghemat penggunaan air bersih.

# INTERIOR



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
STUDIO AKHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA ADITYA PRAYOGA	INTERIOR	23	
N I M 1904056001	SKALA		
TTD	1:300		

# EKSTERIOR



EKSTERIOR SENTRA KULINER



EKSTERIOR SENTRA KULINER CEPAT SAJI



EKSTERIOR POS SECURITY



EKSTERIOR MASJID



EKSTERIOR SENTRA KULINER



EKSTERIOR COMMUNAL SPACE

# EKSTERIOR



EKSTERIOR TAMAN



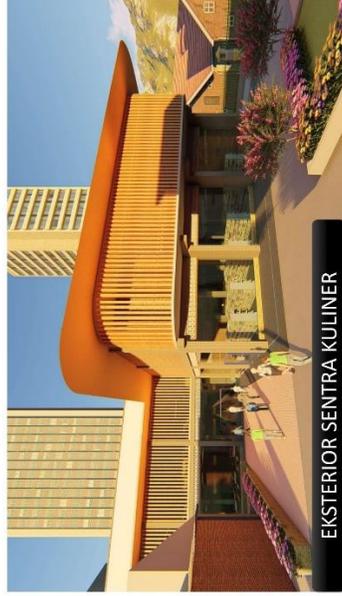
EKSTERIOR TAMAN



EKSTERIOR TAMAN MASJID



EKSTERIOR PARKIRAN MOBIL



EKSTERIOR SENTRA KULINER



EKSTERIOR SENTRA KULINER



PROGRAM S1 ILMU SENI & ARSITEKTUR ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN WALISONGO SEMARANG  
STUDIO AHIR 1 SEMESTER GANJIL 2023/2024

PERANCANGAN SENTRA KULINER DI KAWASAN  
PERKANTORAN KOTA PAGAR ALAM DENGAN PENDEKATAN  
ARSITEKTUR TROPIS

IDENTITAS MAHASISWA	JUDUL GAMBAR	LEMBAR KE	DISAHKAN
NAMA ADITYA PRAYOGA	POTONGAN AA	25	
N I M 1904056001	SKALA 1:300		
TTD			

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi :

Nama Lengkap : Aditya Prayoga  
Tempat, Tanggal lahir : Pagar Alam, 11 Oktober 2001  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora  
Program Studi : Ilmu Seni dan Arsitektur Islam  
Alamat Rumah : Desa Dempo Karya, RT 003/ RW 001, kel. Pagar Wangi, kec.  
Dempo Utara, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan  
Alamat Domisili : Jl. Ngepos II, RT01/RW01, Kelurahan Jerakah, Kec. Tugu, Kota  
Semarang  
Agama : Islam  
Whatsapp : 081311504090  
Email : aditiaprayoga917@gmail.com  
Instagram : @adittyaprayogaa.

Pendidikan Formal

Tahun	Institusi
2019-2023	S1- Ilmu Seni dan Arsitektur Islam, UIN Walisongo Semarang
	Judul Tugas Akhir: Perancangan Sentra Kuliner di Kawasan Perkantoran Kota Pagar Alam dengan pendekatan Arsitektur Tropis
2016-2019	SMA MUHAMMADIYAH 1 KOTA PAGAR ALAM
2013-2016	SMP Negeri 6 Kota Pagar Alam
2007-2013	SD Negeri 31 Kota Pagar Alam